**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses pendewasaan yang dialami oleh setiap manusia yang dapat berlangsung tiga tempat yaitu keluarga, sekolah dan lingkungan. Hampir setiap orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan karena pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia yang tidak terpisahkan. Pada awalnya anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya atau keluarganya setelah mencapai usia yang cukup kemudian melanjutkan pada lembaga pendidikan tertentu sampai ia dewasa dan berkeluarga.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 (2011:124) menyatakan bahwa:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajran agar peserta didik secara aktif mengembangkanpotensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pada dasarnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh tantangn yang dapat membangkitkan motivasinya dalam pembelajaran. Stategi pembelajaran yang menarik tentu tidak akan berjalan hampa tanpa dibarengi dengan penyiapan asana pembelajaran yang mendorong siswa akan meperdalam apa yang dia pelajari. Peran guru saat ini sangat efektif jika guru memposisikan dirinya sebagai fasilitator belajar.Artinya guru menyediakan situasi atau suasana agar pembelajaran itu berjalan dengan baik.

Untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan dibutuhkan proses yang berkesinambungan serta sesuai dengan prosedur yang tepat, selain itu juga daya dukung berupa tenaga pendidik yang handal serta sarana dan prasarana pendukung yang memadai sangat diharapkan dimiliki oleh setiap sekolah.

Berbeda halnya dengan SD Inpres Pajjokki yang masih memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana pendukung untuk kelancaran proses belajar mengajar. Karakteristik siswa yang berbeda- beda yang pada umumnya berasal dari keluarga petani juga turut mempengaruhi kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan pada umumnya senantiasa menjadi target utama oleh para guru dengaan mengupayakan memodifikasi berbagai teknik dan cara dalam proses belajar mengajar. Aspek yang sangat penting ialah perbaikan dan penyempurnaan kurikulum, sistem penilaian, manajemen pendidikan, dan proses belajar mengajar (termasuk kegiatan guru dalam kelas).

Dari hasil observasi awal yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 12Oktober 2015 diperoleh data awal bahwa rata-rata hasil belajar IPA pada semester I dilihat dari nilai ulangan harian adalah 5,13. Dan berdasarkan hasiltes awal yang peneliti lakukan untuk mata pelajaran IPA didapatkan nilai rata-rata 53,24. Sedangkan standar KKM yang berlaku di sekolah untuk mata pelajaran IPA adalah 65.Oleh karena itu kondisi seperti ini perlu mendapatkan tindakan perbaikan.

Masalah utama dalam pembelajaran IPA di SD Inpres Pajokki ialah penggunaan metode atau model pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran kurang tepat, yang memenuhi tatanan nilai dalamGuru mengajar lebih banyak mengejar target yang berorientas pada nilai ujian akhir. Disamping masih menggunakan metode konvensional yang monoton yaitu hanya menggunakan model ceramah di depan kelas saja. Aktifitas guru lebih dominan dari pada siswa, akibatnya guru sering kali mengabaikan proses pembinaan tata nilai, sikap dan tindakan.Siswa juga tidak terbiasa bersikap aktif, kritis berinteraksi dengan guru atau temannya, bahkan bersikap acuh tak acuh terhadap materi yang sedang dipelajarinya.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul :**“**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament*untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Inpres Pajokki Kec. Bontonompo Selatan Kab.Gowa**”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament*Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAKelas IV SD Inpres Pajokki Kec. Bontonompo Selatan Kab.Gowa?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah: Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Pajokki Kec. Bontonompo Selatan Kab.Gowa.

**D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberi jawaban atas masalah pokok dalam penelitian tindakan kelas diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
2. Dapat memberikan gambaran mengenai peningkatan kualitas dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournamen.*
3. Turut mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas, agar lebih efektif dan efisien.
4. Manfaat praktis

Hasil pelaksanaaan Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Guru untuk memperoleh pengalaman untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi, dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran di kelas.
2. Bagi Peserta Didik dapat lebih termotivasi untuk belajar IPA. Siswa lebih kreatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan siswa memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan sesuai perkembangan berpikirnya.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Pembelajaran kooperatif tipe TGT *( Team Games Tournament* )**

TGT pertama kali dicetuskan oleh Robert Slavin dan David Devries pada tahun 1978. Metode pembelajaran *Team Games Tournament*( TGT ) adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatandalam proses belajar.

Menurut Slavin ( Winastwan dan Sunarto,2009:61):**“** pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri atas 5 langkah tahapan yaitu tahap penyajian kelas ( *class precentation* ) belajar dalam kelompok (*teams)*, permainan (*games)*, pertandingan ( *tournament* ), dan penghargaan kelompok (*team recognition)”.*Berdasarkan apa yang diungkapkn oleh Slavin, model pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil
2. Games tournament
3. Penghargaan kelompok

Metode TGT memiliki tipe yang hampir sama dengan STAD. Metode TGT melibatkankativitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor teman sebaya dan mengadung unsur permainan dan penguatan (*reinforcement)*.Metode TGT memberi peluang kepada peserta didik untuk belajr lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

1. **Langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.**

Menurut Mulyatiningsih (2011: 244) langkah-langkah dalam model TGT adalah sebagai berikut:

1. Penyajian Kelas

Pada awal pembelajaran guru menyampaikan materi di kelas, biasanya dilakukan dengan pengajaran langsung atau dengan ceramah dan Tanya jawab.

1. Pembentukan Kelompok (Team)

Satu kelompok terdiri dari 4 sampai 5 orang peserta didik yang anggotanya heterogen. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk belajar bersama supaya semua anggota kelompok dapat memahami materi pelajaran dan dapat menjawab pertanyaan dengan optimal pada saat game dan tournament mingguan.

1. Game

Guru menyiapkan pertanyaan (game) untuk menguji pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Peserta didik memilih nomor game dan mencoba menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor itu. Peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapat skor, kemudian skor tersebut dikumpulkan untuk turnamen mingguan.

1. Turnamen

Turnamen dilakukan seminggu sekali atau setiap satu satuan materi pelajaran telah selesai dilaksanakan. Peserta didik melakukan permainan (game) akademik yaitu dengan cara berkompetisi dengan anggota tim yang memiliki kesamaan tugas/ materi yang dipelajari. Guru menyiapkan beberapa meja turnamen. Setiap meja diisi oleh tiga peserta didik yang memiliki kemampuan setara dari kelompok yang berbeda (peserta didik) yang pandai berkompetisi dengan peseta didik pandai dari kelompok lainya, demikian pula peserta didik yang kurang pandai juga berkompetisi dengan peserta didik yang kurang pandai dari kelompok lain). Dengan cara demikian, setiap peserta didik memiliki peluang sukses sesuai dengan tingkat kemampuannya. Akuntabilitas individu dijaga selama kompetisi supaya sesame anggota tim tidak saling membantu.

1. Team Recognize

Tim yang menunjukkan kinerja paling baik akan mendapatkan penghargaan atau sertifikat, seperti layaknya lomba, tim yang paling banyak mengumpulkan poin /skor akan mendapat predikat juara umum, kemudian juara berikutnya berurutan sesuai dengan jumlah poin/skor yang berhasil diraihnya.

Menurut Slavin (1995: 84-86), komponen-komponen dalam TGT yangperlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Presentasi Kelas

Dalam presentasi kelas guru memperkenalkan materi pembelajaran yang diberikan secara langsung atau mendiskusikan dalam kelas. Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator. Pembelajaran mengacu pada apa yang disampaikan oleh guru agar nantinya dapat membantu siswa dalam mengikuti *game* dan turnamen.

2. Kelompok

Kelompok terdiri empat sampai lima orang yang heterogen misalnya berdasar kemampuan akademik dan jenis kelamin, jika memungkinkan suku, ras atau kelas sosial. Tujuan utama pembentukan kelompok adalah untuk menyakinkan siswa bahwa semua anggota kelompok belajar dan semua anggota mempersiapkan diri untuk mengikuti *game* dan turnamen dengansebaik-baiknya. Diharapkan tiap anggota kelompok melakukan hal yang terbaik bagi kelompoknya dan adanya usaha kelompok melakukan untuk membantu anggota kelompoknya sehingga dapat meningkatkan kemampuan akademik dan menumbuhkan pentingnya kerjasama diantara siswa sertameningkatkan rasa percaya diri.

3. *Game* (permainan)

Permainan (*game)* dibuat dengan isi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetes pengetahuan siswa yang didapat dari presentasi kelas dan latihan kelompok. *Game* dimainkan dengan meja yang berisi tiga siswa yang diwakili tiga kelompok yang berbeda. Siswa mengambil kartu bernomor dan berusaha untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor. Aturannya membolehkan pemain untuk menantang jawaban yang lain.

4. *Tournament* (kompetisi)

Biasanya turnamen diselenggarakan akhir minggu, setelah guru membuat presentasi kelas dan kelompok-kelompok mempraktikan tugas-tugasnya.Untuk turnamen pertama guru mengelompokkan siswa dengan kemampuan serupa yang mewakili tiap timnya.Kompetisi ini merupakan sistem penilaian kemampuan perorangan dalam STAD. Kompetisi ini juga memungkinkan bagi siswa dari semua level di penampilan sebelumnya untuk memaksimalkan nilai kelompok mereka menjadi terbaik.

5. *Penghargaan Kelompok (Rekognisi Tim)*

Setelah mengikuti *game* dan turnamen, setiap kelompok akan memperoleh poin. Rata-rata poin kelompok yang diperoleh dari *game* dan turnamen akan digunakan sebagai penentu penghargaan kelompok. Jenis penghargaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.Penghargaan kelompok dapat berupa hadiah, sertifikat, dan sebagainya. Berikut contoh perhitungan poin *game* dan turnamen dengan empat pemain menurut Slavin (1995: 90)

1. **Kelebihan dan Kekurangan model pembelajaran TGT**

Metode pembelajaran kooperatif Team Games Tournament (TGT) ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Menurut Suarjana (2000:10) dalam Istiqomah (2006), yang merupakan kelebihan dari pembelajaran TGT antara lain :

1)      Lebih meningkatkan pencurahan waktu untuk tugas

2)      Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu

3)      Dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam

4)      Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa

5)      Mendidik siswa untuk berlatih bersosialisasi dengan orang lain

6)      Motivasi belajar lebih tinggi

7)      Hasil belajar lebih baik

8)      Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi

Sedangkan kelemahan TGT menurut[arfiyadi ahsan](https://plus.google.com/107386183525543763909)di [15.35](http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/teams-games-tournaments-tgt.html) <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/teams-games-tournaments-tgt.html>.adalah:

1)      Bagi guru

1. Sulitnya pengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali teliti dalam menentukan pembagian kelompok
2. Waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh

2)       Bagi siswa

Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa yang lain.

1. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dengan belajar. Kulminasi akan selalu diiringi dengan kegiatan tindak lanjut. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan prilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari.Bentuk perubahan tingkah laku harus menyeluruh secara komprehensif sehingga menunnjukkan perubahan tingkah laku.

Aspek perilaku keseluruhan dari tujuan pembelajaran menurut Bloom (1956:9) “yang dapat menunjukkan gambaran hasil belajar, mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”. Romizowki (1982:77) “menyebutkan dalam skema kemampuan yang dapat menunjukkan hasil belajar yaitu (1) keterampilan kognitif berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan memecahkan masalah dan berfikir logis; (2) keterampilan psikomotorik berkaitan dengan kemampuan tindakan fisik dan kegiatan perceptual; (3) keterampilan afektif yang berkaitan dengan kemampuan social dan kepemimpinan”.

Seperti yang telah dikemukakan di atas bahwa hasil belajar merupakan perubahan prilaku secara menyeluruh bukan hanya pada satu aspek saja tetapi terpadu secara utuh. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan secara seksama supaya perilaku tersebut dapat dicapai sepenuhnya dan menyeluruh oleh siswa.Perwujudan hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran sehingga diperlukan adanya teknik dan prosedur evaluasi belajar yang dapat menilai secara efektif pada proses dan hasil.

Menurut ( Anita, 2007: 22):

Untuk melihat hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis dan ilmiah pada siswa sekolah dasar dapat dikaji pada proses maupun hasil berdasarkan : (1) kemampuan membaca, mengamati, atau menyimak apa yang dijelaskan atau diinformasikan; (2) kemampuan mengidentifikasi atau membuat sejumlah pertanyaan berdasarkan substansi yang dibaca, diamati dan didengar; (3) kemampuan mengorganisasi hasil – hasil identifikasi dan mengkaji dari sudut persamaan dan perbedaan ;(4) kemampuan melakukan kajian secara menyeluruh. Kemampuan tersebut sudah dapat diterapkan di Sekolah Dasar khususnya pada kelas tinggi.

Hasil belajar yang dicapai seseorang dapat menjadi indikator tentang batas kemampuannya, kesanggupan, pengetahuan dan sikap atau nilai yang dimiliki seseorang itu dalam suatu pelajaran.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan faktor psikologis (misalnya kecerdasan, motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan faktor instrumental (misalnya guru, kurikulum dan model pembelajaran).

Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes. Dengan demikian untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh siswa diadakan penilaian.Penilaian dapat diadakan setiap saat selama kegiatan berlangsung, dapat juga diadakan setelah siswa menyelesaikan suatu program. Soedjiarto ( Sahriati, 2009: 8 ) mengemukakan bahwa:

“ Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan. Hasil belajar dalam hal ini meliputi wawasan kognitif, efektif dan kemampuan atau kecakapan seorang pelajar ”.

Berdasarkan uraian tersebut, maka yang dimaksud dengan hasil belajar IPA adalah tingkat kemampuan siswa menguasai bahan pelajaran setelah mengikuti proses pembelajaran dan tingkat pemahaman siswa, sikap siswa serta kemampuan menyelesaikan masalah yang diperoleh berdasarkan hasil tes yang diberikan.

1. **Pembelajaran IPA di SD**
   1. Hakikat Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam atau IPA dikenal juga dengan istilah sains. Kata Sains berasal dari bahasa latin yaitu *Scientia* yang berarti “ saya tahu “ Dalam bahasa inggris kata sains berasal dari kata *science* yang berarti “ pengetahuan “

Ditinjau dari istilah, IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya.Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala yang muncul di alam.IPA adalah suatu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya.

Hakekat IPA ada 3 yaitu IPA sebagai proses, produk dan pengembangan sikap.

1). IPA sebagai proses adalah langkah yang dilakukan untuk memperoleh produk IPA. Proses IPA ada 2 macam yaitu proses empirik dan proses analitik. Proses empirik adalah suatu proses IPA yang melibatkan panca indera. Yang termasuk proses empiric adalah observasi, pengukuran dan klasifikasi.

2). IPA sebagai produk adalah hasil yang diperoleh dari suatu pengumpulan  data yang disusun secara lengkap dan sistimatis.

3). IPA sebagai sikap ilmiah

Beberapa aspek sikap ilmiah yang dapat dikembangkan pada diri anak SD yakni sikap ingin tahu, sikap kerja sama, sikap tidak putus asa, sikap tidak berprasangka, sikap berpikir bebas, sikap kedisiplinan diri, dan sikap mawas diri.

Fisher 1975 ( Amin 1987:3) mengatakan bahwa : “ Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA) adalah salah satu kumpulan   pengetahuan yang tersusun secara sistematik yang di dalamnya   secara umum terbatas pada gejala – gejala alam “.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa IPA (sains) merupakan salah satu kumpulan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta yang bernyawa ataupun yang tak bernyawa dengan jalan mengamati berbagai jenis dan perangkat lingkungan alam serta lingkungan alam buatan.

* 1. Karakteristik IPA.

Berdasarkan karakteristiknya, IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta – fakta, konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Sesuai dengan karakteristik IPA, IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari – hari.

Beberapa karakteristik belajar IPA adalah :

1). IPA mempunyai nilai ilmiah artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan terdahulu oleh penemunya

2). IPA merupakansuatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

3). IPA merupakan pengetahuan teoritis

Teori IPA diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, observasi.

4). IPA meliputi empat unsure, yaitu produk, proses, aplikasi dan sikap

Produk dapat berupa fakta, prinsip, teori dan hukum. Proses merupakan prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah. Aplikasi merupakan penerapan metode atau kerja ilmiah dan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Sikap merupakan rasa ingin tahu tentang obyek, fenomena alam , makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar

1. **Model Pembelajaran kooperatif**

Bern dan Erikson (Komalasari ,2010:62)Pembelajaran kooperatif ( *cooperative Learning* ) merupakan “strategi pembelajaran yang mengorganisir pembelajaran dengan menggunakan kelompok belajar kecil dimana siswa bekerja bersama untuk mencapai tujuan pembelajaran”,. Menurut Slavin ( Komalasari 2010:62), bahwa “pembelajaran kooperatif adalah suatu srategi pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2 sampai 5 orang dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen”. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individu maupun secara kelompok.

Menurut Kagan 1994 ( Winastwan dan Sunarto 2009:60), pembelajaran kooperatif mempunyai banyak manfaat, yaitu ;

1. Dapat meningkatkan pencapaian dan kemahiran kognitif siswa
2. Dapat meningkatkan kemahiran social dan memperbaiki hubungan social
3. Dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan
4. Dapat meningkatkan kemahiran teknologi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Slavin ( Rusman, 2010: 205) dinyatakan bahwa :

(1) penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan social, menumbuhkan sikap toleransi, dan menghargai pendapat orang lain, (2) pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam berpikir kritis, memecahkana masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman.

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang boleh menekankan pada proses kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan materi pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut.Adanya kerjasama inilah yang menjadi ciri khas dari *cooperative learning.*

Menurut ( Sanjaya,2006:242 ):

Pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan dalam beberapa perspektif, yaitu: 1) perspektif motivasi artinya penghargaan yang diberikan kepada kelompok yang  dalam kegiatannya saling membantu untuk memperjuangkan keberhasilan  kelompok. 2) perspektif social artinya melalui kooperatif setiap siswa akan saling  membantu dalam belajar. Interaksi antara anggota kelompok dapat mengembangkan  prestasisiswa untuk berpikir mengolah berbagai informasi

Seorang guru perlu memahami berbagai hal yang tidak bias digolongkan ke dalam penyebab terjadinya suatu perbahan yang disebut kegiatan belajar. Perubahan yang terjadi karena unsur kedewasaan misalnya, tidaklah menunjukan kegiatan belajar. Apabila peserta didik telah belajar sesuatu hal, maka akan terjadi perubahan dalam kesiapannya menghadapi lingkungan.

Dalam konteks sekolah seorang anak yang telah belajar apabila perubahan-perubahan yang terjadi pada anak sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sekolah dan masyarakat.Jadi terhadap hal yang bersifat negative dan tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah dan masyarakat tidak dapat kita katakan belajar walaupun diperoleh dari latihan atau pengalaman.

Menurut Winkel ( 1996:46) belajar adalah “aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, ketrampilan, dan nilai sikap”. Rogers mengemukakan beberapa prinsip belajar yang manusiawi, yaitu:

* 1. Hasrat belajar, artinya setiap orang mempunyai keinginan belajar secara kodrati.
  2. Belajar bermakna, artinya keberhasilan belajar antara lain ditentukan oleh bermakna tidaknya bahan yang dipelajari. Kebermaknaan ini dikaitkan dengan relevansi bahan atau materi dengan kehidupan nyata.
  3. Belajar tanpa ancaman, artinya belajar sebagai suatu kegiatan komplek, yang menuntut kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, tidak selalu lancar.
  4. Belajar atas inisiatif sendiri, artinya belajar dengan inisiatif sendiri yang melibatkan fikiran dan perasaan sendiri, membuat belajar lebih bermakna.
  5. Belajar dan perubahan sesuai dengan prinsip pada poin terakhir yaitu belajar dan perubahan, maka jelas bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan.

Sesuai dengan pengertian belajar di atas, bahwa belajar menghasilkan perubahan, namun terjadinya perubahan itu tidak bisa lepas dengan hal yang diperankan oleh guru yang mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudjana (2000:28)

Bahwa belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Belajar menunjuk hal yang dilakukan seseorang sebagai objek yang menerima pelajaran (peserta didik), sedangkan mengajar menunjuk pada hal yang harus dilakukan oleh guru sebagai seorang pendidik.Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam satu kegiatan, manakala terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, yaitu pada saat pelajaran berlangsung.

Menurut Sudjana (2000:31) “makna utama proses pengajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pengajaran yang efektif adalah interaksi guru dengan siswa”. Mengingat kedudukan siswa sebagai objek dan sekaligus sebagai subjek dalam pengajaran, maka inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Kegiatan belajar mengajar itulah yang disebut pembelajaran, maka pengertian pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik (Darsono, 2000:24), lebih lanjut dijelaskan bahwa pembelajaran sebagai satu kegiatan yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

* 1. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
  2. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
  3. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
  4. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
  5. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
  6. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis

1. **Kerangka Pikir**

Tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal ketika guru memahami prinsip-prinsip dan komponen pengajaran. Kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat diharapkan memberi banyak manfaat terhadap tumbuh kembangnya wawasan dan pengetahuan siswa terhadap materi suatu mata pelajaran yang diajarkan sehingga mampu memahami konsep-konsep pelajaran yang diberikan.

Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT diharapkan proses pembelajaran lebih efektif. Pembelajaran efektif selalu ditandai dengan adanya proses dialogis antara guru dan siswa. Guru dan siswa terjalin melalui komunikasi dengan mempergunakan berbagai media yang ada disekitar lingkungannya.

Pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif dengan pendekatan pembelajaran yang tepat guna mampu menciptakan suasana proses belajar mengajar yang kondusif dan merancang aktivitas belajar siwa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Karena bagaimanapun hasil belajar siswa tidak dapat dicapai secara maksimal jika kondisi dan situasi proses belajar mengajar yang dilaksanakan tidak memberikan ruang dan gerak kepada siswa dalam menggali dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran berikut media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Guru mempunyai tugas untuk memilih model dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka secara sederhana kerangka pikir dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Pembelajaran IPA Di Kelas IV SD Inpres Pajokki

Hasil Belajar IPA Kelas IV Rendah

Aspek Guru

* Metode ataupun materi yang digunakan selama ini kurang tepat
* Cara mengajar yang bersifat monoton dan konvensional sehingga siswa menjadi bosan
* Mengajar dengan berorientasi pada target nilai ujian

Aspek Siswa:

* Karakteristik siswa yang berbeda-beda
* Tidak terbiasa bersikap aktif, kritis berinteraksi dengan guru atau temannya, bahkan bersikap acuh tak acuh terhadap materi yang sedang dipelajarinya.
* Nilai hasil belajar IPA rendah

**Langkah - langkah pembelajaran model kooperatif tipe *make a match* sebagai berikut:**

1. Persiapan materi
2. Membagi siswa kedalam kelompok belajar
3. Membagi siswa dalam meja-meja tournament
4. Tournament (kompetisi)
5. Penghargaan kelompok

**Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Akan Meningkat**

Gambar Alur Kerangka Pikir Model Kooperatif TGT

1. **Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teoritik, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: jika model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournamen* ( TGT ) diterapkan dalam pembelajaran IPA, maka hasil belajar siswa kelas IVSD Inpres Pajokki Kabupaten Gowa dapat meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatankualitatif deskriptif. Disebut kualitatif karena data yang diperoleh melalui observasi untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* selama proses pembelajaran berlangsung. Disebut deskriptif karena akan disajikan gambaran tentang nilai hasil belajar IPAsiswa dengan mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament*. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengembnagkan pengertian dan konsep-konsep serta mementingkan proses daripada hasil.

Menurut Sukmadinata (Muhaemin, 2013) bahwa :

Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskrIPAikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap,kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari sumber melalui observasi.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan suatu Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ). Pelaksanaan penelitian bersifat kolaboratif yaitu peneliti bekrja sama dengan guru.

Menurut Wardhani (2007:14) mengemukakan bahwa PTK adalah :

Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagi guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Adapun tahapan-tahapan penting dalam penelitian tindakan kelas meliputi (a) perencanaan; (b) Pelaksanaan (tindakan) ; (c) observasi ; (d) refleksi. Jadi penelitian yang akan dilakukan adalah PTK (Class Action Research) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* pada siswa kelas IV SD Inpres Pajokki.

1. **Fokus Penelitian**

Penelitian ini mengkaji model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament*dan hasil belajar IPA. Kedua focus penelitian dioperasionalkan sebagi berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *team games tournament*

Metode pembelajaran *Team Games Tournament*( TGT ) adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam model pembelajaran kooperatif tipe TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatandalam proses belajar

1. Hasil belajar IPA

Belajar yang berkualitas yaitu belajar yang dilakukan dengan persiapan yang baik, memahami tujuan/manfaat belajar, menggunakan cara yang efisien, mencatat hal-hal yang esensial, menggunakan sumber belajar yang bervariasi, mengerjakan tugas dengan seksama, bergairah dalam belajar, evaluasi diri

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

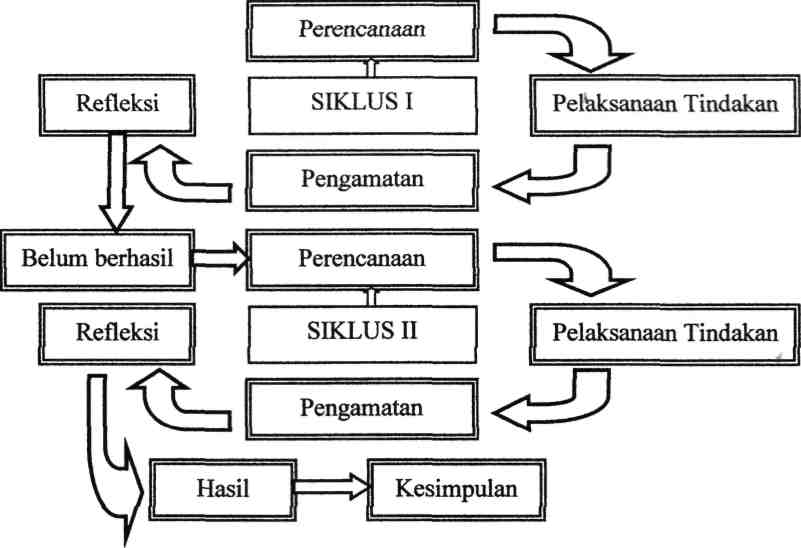
Penenlitian ini dilaksanakan di SD Inpres Pajokki Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa. Peneliti memilih SD Inpres Pajokki Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa berdasarkan pertimbangan bahwa masih kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan mata pelajaran IPA, masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, kemudian juga dikarenakan belum pernahnya dilakukan penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* di sekolah ini, dan juga adanya dukungan dari kepala sekolah dan guru terhadap peneltian ini untuk menunjang kreativitas siswa.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah satu orang guru dan siswa kelas IV Inpres Pajokki Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa pada tahun ajaran 2015/2016 27 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

1. **Rancangan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas terdiri atas 2 siklus, dan setiap siklus terdiri atas 3 kali pertemuan. Tahapan penelitian tindakan kelas digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Alur pelaksanaan dalam penelitian tindakan kelas Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2008:16)

Pelaksanaan penelitian dirancang dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pelaksanaan penelitian dilakukan karena adanya permasalahan yang dialami dalam pembelajaran kemudian dlakukan perencanaan tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yang dilanjutkan dengan siklus II yang dimulai dari perencanaan demikian seterusnya secara lebih rinci prosedur yang akan di lakukan dan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Secara umum kegiatan pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

**a. Perencanaan**

1. Menelaah materi mata pelajaran IPA kelas IV SD InpresPajokkisemester  ganjil berdasarkan kurikulum yang dipedomani.
2. Menentukan materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaan siklus I melalui  pembelajaran kooperatif Tipe *Team Games Tounamen*t
3. Membuat skenario pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
4. Membuat format observasi untuk melihat bagaimana kondisi atau keadaan siswa di kelas pada saat proses mengajar berlangsung selama diadakan tindakan.

**b. Pelaksanan Tindakan**

Tahap Team Studi ( kerja tim )

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu guru memberi sedikit informasi, siswa belajar sendiri dan mengkonstruksi saat bekerja kelompok
2. Membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang heterogen artinya yang memiliki kemampuan akademik berbeda-beda berada pada satu kelompok yang sama. Jumlah anggota terdiri dari 4 - 5 orang.
3. Memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan soal-soal pada lembar kegiatan siswa yang telah dibagikan. Tugas tersebut dikerjakan secara tim, hal ini dimaksudkan anggota tim yang mampu dapat membantu rekan satu timnya yang belum mampu.

**c. Tahap turnamen**

Melaksanakan turnamen dengan aturan permainan sebagai berikut

1. Setiap siswa mengambil sebuah kartu dari tumpukan kartu bernomor
2. Siswa dengan kartu bernomor tinggi yang memulai permainan kemudian mengambil sebuah kartu. Baca pertanyaan sesuai dengan kartu yang tertera pada kartu yang terambil. Permainan berlanjut searah jarum jam.
3. Setelah soal dibacakan, siswa yang berada disebelah kiri pembaca pertama yang disebut penantang kedua dapat memberikan jawaban yang berbeda. Begitu pula untuk siswa yang berada di sebelah kiri penantang kedua atau yang disebut penantang ketiga. Tetapi para penantang harus berhati-hati karena jika jawaban yang diberikan salah, maka kartu yang telah diperoleh (jika ada) harus dikembalikan semuanya.
4. Setelah penantang ketiga mengatakan pas, periksa jawaban pada lembar jawaban yang telah diberikan
5. Pemain pertama menjawab benar akan memperoleh kartu, permainan yang menjawab salah terkena pinalti (pembaca soal tidak mendapat pinalti walaupun jawaban yang diberikan salah)
6. Pemain berikutnya berlanjut dengan lembar pertanyaan yang bergerak searah jarum jam. Penantang menjadi pembaca kedua, penantang kedua menjadi penan
7. Setelah permainan berakhir, seluruh kartu yang diperoleh dijumlahkan untuk mendapatkan poin turnamen siswa.

**d. Observasi dan Evaluasi**

Tahap observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Data yang perlu diobservasi yang diambil adalah tentang kesesuaian langkah-langkah proses pembelajaran dengan metode TGT ,kehadiran dan keaktifan bertanya dan bekerjasama dengan satu tim dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

**e. Refleksi Hasil Kegiatan**

Tahap refleksi merupakan kegiatan menelaah keberhasilan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran IPA pada siklus pertama melalui penerapan  
pembelajaran kooperatif tipe TGT yang dilakukan oleh guru dan  
observer.Hasil refleksi menjadi rujukan dalam melakukan perbaikan dalampembelajaran IPAmelalui pembelajarann kooperatif tipe TGT pada kelas IV SD Inpres Pajokki.

1. **Teknik pengumpulan Data.**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

* + 1. Observasi

Difokuskan untuk mengamati segala aktifitas siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran selama tindakan berlangsung, serta peneliti yang melaksanakan tindakan dalam kelas yaitu proses pelaksanaan model pembelajaran Team Games Tournament.

* + 1. Dokumentasi

Yaitu berupa catatan lapangan untuk melengkapi data hasil observasi yang memuat interaksi guru dan siswa selama pembelajaran dan perencanaan pembelajaran berlangsung.

* + 1. Test hasil belajar

Untuk mengumpulkan informasi tentang sejauh mana pemahaman siswa terhadap pembelajaran.Tes dilaksanakan pada awal penelitian dan pada setiap akhir siklus.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kualitatif.Untuk analisis kualitatif yang digunakan adalah kategorisasi.Kriteria yang digunakan adalah teknik kategorisasi standar yang diterapkan oleh Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan (1993; 6).Data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan teknik kategori standar yang diterapkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ( 1993:6):

Tabel. Teknik kategori standar berdasarkan ketetapan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Skor** | **Kategori** |
| **1**  **2**  **3**  **4**  **5** | **0-34**  **35-54**  **55-64**  **65-84**  **85-100** | **Sangat rendah**  **Rendah**  **Sedang**  **Tinggi**  **Sangat tinggi** |

1. **Indikator Keberhasilan**

Yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila skor rata – rata hasil belajar IPA menunjukkan adanya peningkatandari siklus I ke siklus II sehingga penggunaan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Pajokki

1. Indikator Proses

Yaitu apabila dalam proses pembelajaran telah melalui seluruh langkah-langkah yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT.

**Tabel Kategorisasi Proses Belajar Guru dan Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Taraf Penguasaan** | **Kategori** |
| 1. | 80-100 | Baik sekali |
| 2. | 70-79 | Baik |
| 3. | 60-69 | Cukup |
| 4. | 50-59 | Rendah |
| 5. | <49 | Sangat rendah |

1. Indikator Hasil Belajar

Yaitu apabila hasil belajar siswa telah mencapai standar KKM bidang studi IPA yaitu 70, dengan persentase 80%. Dalam kategori baik sekali

**Tabel Kategorisasi Hasil Belajar Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Taraf keberhasilan** | **Kategori** |
| 1. | 80-100 | Baik sekali |
| 2. | 70-79 | Baik |
| 3. | 60-69 | Cukup |
| 4. | 50-59 | Rendah |
| 5. | <49 | Sangat rendah |

*Sumber: Buku Laporan Pendidikan Sekolah Dasar/Buku Rapor*

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN**

1. **HASIL PENELITIAN**
2. **Hasil Siklus 1 Pertemuan 1**
   * 1. **Perencanaan**

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, yang merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan I adalah Penggolongan Hewan berdasarkan makanannya.Dengan Standar Kompetensi yaitu Menggolongkan hewan berdasarkan makanannya**.**Kompetensi dasar yaitu Mengidentifikasi jenis makanan hewan.Indikator pertemuan I terbagi atas : 1) Menyebutkan jenis-jenis makanan hewan , 2) Menuliskan jenis-jenis makanan hewan.

Tindakan siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Oktober 2015. Proses pembelajaran IPA pada pertemuan 1 ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan guru adalah membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran IPA. Selanjutnya pada kegiatan inti,berdasarkan RPP yang telah disusun dan mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran *Team Games Tournament* terdapat 5 kegiatan,yaitu : 1) Persiapan materi, 2) Membagi siswa kedalam kelompok belajar, 3) Membagi siswa dalam meja-meja tournament, 4) *Tournament* (kompetisi), 5) Penghargaan kelompok.

Selanjutnya guru memberikan tugas secara individual, secara bergantian kelompok memberikan kesimpulan dari hasil kerja kelompok mereka. Guru kemudian memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diberikan, dan memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi mengenai materi yang telah dibahas dan menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan moral.

* + 1. **Pelaksanaan**

Tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada Rabu, 28 Oktober 2015.Di dalam ruangan kelas IV yang dihadiri oleh 27siswa yang menjadi keseluruhan subjek dari penelitian ini. Proses pembelajaran yang dilaksanakan terdri dari tiga kegiatan,yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dan proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.30 – 09.15. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya, guru bertanya kepada siswa tentang kesiapan siswa untuk belajar, setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk mempersiapkan teman-temannya sekaligus memimpin doa sebelum belajar. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa, jumlah kehadiran siswa pada pertemuan ini yaitu 100%. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dan siswa tampak antusias untuk menjawab beberapa pertanyaan dari guru,dalamkegiatan apersepsi ini guru menanyakan kepada siswa tentang beberapa jenis makanan hewan. Beberapa siswa mengacungkan tangan dan memberikan pendapat mereka tentang pertanyaan tersebut sesuai dengan pengalaman mereka. Dari beberapa jawaban dari siswa itu guru kemudian menjelaskan dengan cermat mengenai beberapa jenis hewan dan makanannya.Dari apersepsi itu guru menyampaikan bahwa materi pada pertemuan I ini adalah Penggolongan Hewan Berdasrkan Makanannya.Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan kali ini, namun hanya sebagian siswa yang memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

1. Kegiatan Inti

Pada kegiatan initi pertemuan I siklus I, guru menjelaskan materi tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanannya.Guru.menjelaskan beberapa Jenis hewan dan penggolongan makanannya. Siswa diminta untuk mengeluarkan buku catatannya dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. Guru kemudian menanyakan kepada siswa apakah sudah paham dengan materi yang telah dijelaskan dan siswa sudah paham, selanjutnya guru menjelaskan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu model pembelajaran TGT. Guru kemudian memberikan petunjuk atau pengarahan dalam melaksanakan pembelajaran, guru memberikan kesempatan siswa untuk berpikir tentang jawaban/pertanyaan dalam kartu yang mereka dapatkan, waktu untuk berpikir ditentukan oleh guru, setelah waktu berpikir selesai, siswa diminta menjawab pertanyaan tersebut dengan waktu yang ditentukan,

Guru kemudian membagi kelompok dan satu kelompok masing-masing terdiri dari 4-5orang. Selanjutnya guru membagikan kartu secara bergantian kepada setiap siswa dalam satu kelompok. Dan diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan dari kartu soal itu.Bergantian sampai kelompok terakhir. Selanjutnya guru melanjutkan pada tournament yaitu memilih beberapa kelompok dengan poin yang sama untuk di uji kembali untuk mendapatkan kelompok yang paling baik. Kelompok dengan nilai tertinggi adalah pemenangnya dan diberi penghargaan dan hadiah.

Kemudian guru memberikan tugas dan dikerjakan secara individu, sebelum siswa mengerjakan, guru meminta siswa terlebih dahulu membaca langkah-langkah pengerjaannya. Guru kemudian meminta siswa mengerjakan dengan batas waktu yang ditentukan. Setelah waktu pengerjaan habis guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjannya, kemudian guru meminta siswa membacakan hasil kerjanya didepan kelas.Setelah semua perwakilan kelompok tampil, guru kemudidan memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari dalam pertemuan ini danhanya sebagian siswa yang berpartisipasi dalam memberikan kesimpulan. Guru kembali menanyakan tentang pemahaman siswa mengenai materi yang telah dibawakan oleh guru.kemudian guru memberikan evaluasi dengan membagikan soal kesetiap siswa dan siswa mengejakan soal tersebut dengan batas waktu yang ditentukan oleh guru.

1. Kegiatan Akhir

Setelah hasil kerja siswa terkumpul, guru kemudian melakukan Tanya jawab tentang materi yang belum dipahami oleh siswa, namun hanya satu siswa yang mengajukanpertanyaan, setelah pertanyaan terjawab guru menyampaikan pesan-pesan moral dan motivasi kepada siswa dengan meminta siswa mengulangi pelajarannya dirumah. Selanjutnya guru meminta ketua kelas mempersiapkan temanya untuk pulang sekaligus meminpin doa sebelum pulang. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

* + 1. **Hasil Pengamatan (Observasi)**

Observasi yang dilakukan pengamat di kelas IV SD Inpres Pajokki pada tindakan siklus I disesuaikan dengan kegiatan pada RPP yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kemudian aspek yang dinilai adalah aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi selama kegitan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 terhadap guru adalah:

1. Aktivitas guru dengan kategori nilai baik, yaitu aktivitas guru Menjelaskan dengan kalimat yang mudah dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas, Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan tertib, Memberikan kesempatan kepada sebagian kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya, Memberikan penghargaan berupa hadiah dan ucapan selamat kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak
2. Aktivitas guru dengan kategori nilai cukup. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang jelas namun kurang dipahami siswa

Adapun hasil observasi terhadap siswaadalah :

1. Berada pada kategori baik, yaitu Siswa yang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, Siswa yang mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama untuk segera membentuk kelompok heterogen, siswa mengikuti tournament dengan tertib dan bersemangat.
2. Berada pada kategori cukup, yaitu memperhatikan langkah-langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran TGT yang disampaikan oleh guru, siswa berlomba mengumpulkan poin sebanyak mungkin, dan bekerja sama dengan anggota kelomponya untuk mengumpulkan poin.

**d**. **Refleksi**

Pembelajaran pada siklus I pertemuan I difokuskan pada pokok bahasan Penggolongan Hewan berdasarkan Makanannya, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*. Seluruh data yang ada pada siklus I diperoleh melalui observasi yang telah disusun dan didiskusikan secara bersama-sama dengan pengamat yaitu guru kelasIV. Hasil analisis dan refleksi dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil observasi guru, ditemukan beberapa tahap pembelajaran yang dilakukan tetapi hasilnya kurang maksimal sehingga perlu diperbaiki pada siklus I pertemuan II. Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut:
2. Penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari
3. Penjelasan mengenai langkah-langkah model pembelajaran *Team Games Tournament* yang kurang dapat dipahami siswa.
4. Penjelasan mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa.
5. Sedangkan hasil observasi dari siswa yang perlu diperbaiki pada siklus I pertemuan II yaitu :
6. Meningkatkan motivasi agar siswa mau berlomba-lomba mengumpulkan poin, serta memberikan penjelasan mengenai langkah-langkha TGT.
7. Meningkatkan kerja sama kelompok.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan kepada siswa secara keseluruhan tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA dikategorikan kurang. Hal ini dilihat dari persentase ketuntasan hasil tes formatif siklus I pertemuan I yang diberikan kepada siswayang hanya mencapai rata-rata 62,96 ketuntasan belajar 37,04% dan ketidaktuntasan belajar 62,96%.

Berdasarkan analisis dan refleksi di atas dan mengacu kepada indicator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar belum berhasil karena berada pada kategori cukup dan akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan II.

1. **Hasil Siklus I Pertemuan II**
2. **Perencanaan**

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan II adalah Daur Hidup Hewan.Dengan Standar Kompetensi Memahami daur hidup beragam jenis makhluk hidup.Kompetensi Dasar yaitu MendeskrIPAikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar, misalnya kecoa, nyamuk, kupu-kupu, kucing. Indikator pertemuan II terbagi atas pertama, MendeskrIPAikan urutan daur hidup beberapa hewan secara sederhana, kedua Menyimpulkan berdasarkan pengamatan bahwa tidak semua hewan berubah bentuk dengan cara yang sama, ketiga Menyimpulkan bahwa berubahnya bentuk pada hewan menunjukkan adanya pertumbuhan.

Tindakan Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 03 November 2015.Proses Pembelajaran IPA pada pertemuan II ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan guru adalah membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran IPA. Selanjutnya pada kegiatan inti, berdasarkan RPP yang telah disusun dan mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran Team Games Tournament terdapat 5 kegiatan,yaitu : 1) Persiapan materi, 2) Membagi siswa kedalam kelompok belajar, 3) Membagi siswa dalam meja-meja tournament, 4) *Tournament* (kompetisi), 5) Penghargaan kelompok.

Selanjutnya guru memberikan tugas secara individual, secara bergantian kelompok memberikan kesimpulan dari hasil kerja kelompok mereka. Guru kemudian memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diberikan, dan memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi mengenai materi yang telah dibahas dan menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan moral.

1. **Pelaksanaan**

Tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada Selasa, 03 November 2015.Di dalam ruangan kelas IV yang dihadiri oleh 27siswa yang menjadi keseluruhan subjek dari penelitian ini. Proses pembelajaran yang dilaksanakan terdri dari tiga kegiatan,yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dan proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.30 – 09.15. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Seperti halnya pelaksanaan pada pertemuan pertama, tindakan yang dilakukan pada pertemuan II dikegiatan ini yaitu terlebih dahlu guru mengucapkansalam, kemudian menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin. Mempersiapkan temannya sekaligus memimpin doa. Guru mengecek kehadiran siswa, jumlah kehadiran siswa yaitu 100%. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dijelaskan pada pertemuan ini yaitu Daur Hidup Hewan, kemudian guru membahas mengenai pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan menanyakan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang telah dijelaskan pada pertemuan I, hanya sebagian dari siswa yangmenjawab pertanyaan tersebut, kemudian guru meminta siswa mengeluarkan buku catatannya dan guru menjelaskan kembali penggolongan hewan berdasarkan jenisnya, siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

1. Kegiatan Inti

Kemudian guru menjelaskan pengertian Daur Hidup Hewan dan beberapa jenis hewan yang mengalami proses daur hidup atau metomorfosis, namun sebelumnya guru bertanya kepada siswa apa pengetahuan siswa tentang metamorfosis. Setelah siswa menyampaikan beberapa pendapatnya, guru kemudian menjelaskan kembali secara lengkap pengertian dari Daur Hidup Hewan. Selanjutnya guru menunjukkan media pembelajaran yang berupa gambar proses metamorphosis, kemudian siswa diminta kembali menjelaskan mengenai proses metamorphosis hewan tersebut di depan kelas. selanjutnya guru menjelaskan dengan seksama mengenai metamorphosis sempurna dan tidak sempurna. Selanjutnya guru menjelaskan beberapa contoh dari metamorphosis tidak sempurna dan metamorphosis sempurna.

Setelah penjelasan materi, guru menanyakan kepada siswa apakah sudah pahan dengan materi yang telah dijelaskan dan siswa sudah paham, selanjutnya guru memperlihatkan beberapa kartu Tanya dan membagi siswa dalam beberapa kelompok seperti pada pertemuan I. Dalam kartu tersebut berisi pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru tadi. Guru kemudian memberikan penjelasan mengenai model pembelajaran *Team Games Tournament*. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk maju kedepan meja pertanyaan untuk mengambil kartu pertanyaan kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Guru mengumpulkan poin dari setiap kelompok yang bergantian.

Setelah semua kelompok maju menyelesaikan sesi ini, guru kemudian melihat kelompok mana saja yang memiliki poin yang sama. Kelompok inilah yang akan melakukan *tournament* untuk menentukan kelompok yang paling baik.

Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengerjakan evaluasi yang dikerjakan secara individu, dengan batas waktu yang telah ditentukan.Setelah siswa menyelesaikan evaluasi yang diberikan, guru kemudian meminta siswa memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari tadi.Beberapa orang siswa memberikan kesimpulannya. Guru kemudian memberikan kesimpulan secara keseluruhan.

1. Kegitan Akhir

Setelah hasil kerja siswa terkumpul, guru kemudian melakukan Tanya jawab tentang materi yang belum dipahami oleh siswa, namun hanya beberapa orang siswa saja yang mengajukan pertanyaan, setelah pertanyaan dari siswa dijawab oleh guru selanjutnya guru menyampaikan pesan-pesan moral dan motivasi kepada siswa dan meminta siswa mengulangi pelajaran ini dirumah. Selanjutnya guru meminta ketua kelas mempersiapkan temannya untuk pulang sekaligus memimpin doa sebelum pulang. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

1. **Hasil Pengamatan (Observasi)**

Observasi yang dilakukan pengamat di kelas IV SD Inpres Pajokki Kabupaten Gowa pada tindakan siklus I disesuaikan dengan kegiatan pada RPP yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kemudian aspek yang dinilai adalah aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi selama kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan II terhadap guru adalah :

1. Aktivitas guru dengan kategori nilai sangat baik, yaitu aktivitas guru Menjelaskan dengan kalimat yang mudah dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas, Membagi siswa dalam kelompok belajar, membagi siswa dalam meja-meja tournament,
2. Aktivitas guru yang berada pada kategori baik, yaitu kegiatan tournament, dan penghargaan kelompok.
3. Aktivitas guru yang berada pada kategori cukup, yaitu pada persiapan materi.
4. Aktivitas guru yang berada pada kategori kurang, yaitu tidak ada.

Adapun hasil observasi terhadap siswa adalah :

1. Aktivitas siswa dengan kategori nilai sangat baik, yaitu pada saat siswa memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru.
2. Aktivitas siswa dengan kategori nilai baik, yaitu Siswa yang mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama untuk segera membentuk kelompok heterogen, memperhatikan langkah-langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran TGT yang disampaikan oleh guru, dan siswa berlomba mengumpulkan poin sebanyak mungkin.
3. Aktivitas siswa dengan kategori cukup, yaitu siswa mengikuti *tournament* dengan tertib dan bersemangatdan bekerja sama dengan anggota kelomponya untuk mengumpulkan poin.
4. **Refleksi**

Pembelajaran pada siklus I pertemuan II difokuskan pada pokok bahasan permasalahan Daur Hidup Hewan, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*.Seluruh data yang ada pada siklus I diperoleh melalui observasi yan gtelah disusun dan didiskusikan secara bersama-sama dengan pengamat yaitu guru kelas IV. Hasil analisis dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi dan refleksi dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi pada siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil observasi guru, ditemukan tahap pembelajaran yang dilakukan tetapi hasilnya kurang maksimal sehingga perlu diperbaiki pada siklus II pertemuan I. Yaitu pada saat persiapan materi, dimana guru kurang dalam memberikan penjelasan secara spesifik mengenai proses metamorphosis sempurna dan tidak sempurna.Selain itu yang perlu ditingkatkan oleh guru adalah bagaiman guru mengaktifkan siswa dalam kegiatan tournament sehingga semua siswa aktif dalam proses tersebut.
2. Sedangkah hasil observasi dari siswa yang perlu diperbaiki pada siklus II pertemuan I yaitu : bagaimana siswa harus meningkatkan kerja sama dengan anggota kelompoknya.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan kepada setiap siswa secara keseluruhan, tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA dikategori cukup. Hal ini dilihat dari persentase ketuntasan hasil tes formatif siklus I pertemuan II yang diberikan kepada siswa yang hanya mencapai rata-rata 67,40ketuntasan belajar 55,55% dan ketidaktuntasan belajar 44,44%.

Berdasarkan analisis dan refleksi di atas dan mengacu kepada indicator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar belum berhasil karena berada pada kategori cukup.

1. **Hasil Siklus II Pertemuan I**
2. **Perencanaan**

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan I adalah Gaya . Dengan Standar Kompetensi Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda. Kompetensi Dasar yaitu Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda. Indikator pertemuan II terbagi atas, pertama Mendemonstrasikan cara menggerakkan benda, misalnya didorong dan dilempar, kedua Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi gerak benda, misalnya jatuh bebas akibat gravitasi, gerak di lantai yang datar karena dorongan.

Tindakan Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Selasa, 05 Januari 2016.Proses Pembelajaran IPA pada pertemuan I ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan guru adalah membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran IPA. Selanjutnya pada kegiatan inti, berdasarkan RPP yang telah disusun dan mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran *Team Games Tournament* terdapat 5 kegiatan,yaitu : 1) Persiapan materi, 2) Membagi siswa kedalam kelompok belajar, 3) Membagi siswa dalam meja-meja tournament, 4) Tournament (kompetisi), 5) Penghargaan kelompok.

Selanjutnya guru memberikan tugas secara individual, secara bergantian kelompok memberikan kesimpulan dari hasil kerja kelompok mereka. Guru kemudian memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diberikan, dan memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi mengenai materi yang telah dibahas dan menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan moral.

1. **Pelaksanaan**

Tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada Selasa, 05 Januari 2016.Di dalam ruangan kelas IV yang dihadiri oleh 27 siswa yang menjadi keseluruhan subjek dari penelitian ini. Proses pembelajaran yang dilaksanakan terdri dari tiga kegiatan,yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dan proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.30 – 09.15. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Seperti halnya pelaksanaan pada siklus pertama, tindakan yang dilakukan pada pertemuan I dikegiatan ini yaitu terlebih dahulu guru mengucapkan salam, kemudian menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin. Mempersiapkan temannya sekaligus memimpin doa. Guru mengecek kehadiran siswa, jumlah kehadiran siswa yaitu 100%. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dijelaskan pada pertemuan ini yaitu Gaya, kemudian guru membahas mengenai pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan menanyakan pengertian dari gaya dan jenis jenis gaya, hanya sebagian dari siswa yang menjawab pertanyaan tersebut, kemudian guru meminta siswa mengeluarkan buku catatannya dan guru menjelaskan kembali mengenai keguanaan gaya dalam kehidupan sehari hari, siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

1. Kegiatan Inti

Kemudian guru menjelaskan bahwa gaya dapat mengubah gerak benda ,namun sebelumnya guru bertanya kepada siswa apa pengetahuan siswa tentang gaya. Setelah siswa menyampaikan beberapa pendapatnya, guru kemudian menjelaskan kembali secara lengkap mengenai gaya yang dapat mengubah gerak benda. Selanjutnya guru menunjukkan media pembelajaran yang berupa gambar beberapa jenis kegiatan yang dapat mengubah gerak benda, kemudian siswa diminta kembali menjelaskan mengenai gaya yang dapat mengubah gerak benda misalnya benda yang digelindingkan, didorong, atau dilempar. selanjutnya guru menjelaskan dengan seksama mengenai b. Selanjutnya guru menjelaskan bebeberapa jenis kegiatan yang dapat mengubah gerak benda.

Setelah penjelasan materi, guru menanyakan kepada siswa apakah sudah paham dengan materi yang telah dijelaskan dan siswa sudah paham, selanjutnya guru memperlihatkan beberapa kartu Tanya dan membagi siswa dalam beberapa kelompok seperti pada pertemuan I. Dalam kartu tersebut berisi pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru tadi. Guru kemudian memberikan penjelasan mengenai model pembelajaran *Team Games Tournament*. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk maju kedepan meja pertanyaan untuk mengambil kartu pertanyaan kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Guru mengumpulkan poin dari setiap kelompok yang bergantian.

Setelah semua kelompok maju menyelesaikan sesi ini, guru kemudian melihat kelompok mana saja yang memiliki poin yang sama. Kelompok inilah yang akan melakukan tournament untuk menentukan kelompok yang paling baik.

Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengerjakan evaluasi yang dikerjakan secara individu, dengan batas waktu yang telah ditentukan.Setelah siswa menyelesaikan evaluasi yang diberikan, guru kemudian meminta siswa memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari tadi.Beberapa orang siswa memberikan kesimpulannya. Guru kemudian memberikan kesimpulan secara keseluruhan.

1. Kegitan Akhir

Setelah hasil kerja siswa terkumpul, guru kemudian melakukan Tanya jawab tentang materi yang belum dipahami oleh siswa, namun hanya beberapa orang siswa saja yang mengajukan pertanyaan, setelah pertanyaan dari siswa dijawab oleh guru selanjutnya guru menyampaikan pesan-pesan moral dan motivasi kepada siswa dan meminta siswa mengulangi pelajaran ini dirumah. Selanjutnya guru meminta ketua kelas mempersiapkan temannya untuk pulang sekaligus memimpin doa sebelum pulang. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

1. **Hasil Pengamatan (Observasi)**

Observasi yang dilakukan pengamat di kelas IV SD Inpres Pajokki Kabupaten Gowa pada tindakan siklus II disesuaikan dengan kegiatan pada RPP yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kemudian aspek yang dinilai adalah aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi selama kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan I terhadap guru adalah :

1. Aktivitas guru dengan kategori nilai sangat baik, yaitu aktivitas guru Membagi siswa dalam kelompok belajar, membagi siswa dalam meja-meja tournament, pada saat tournament, dan penghargaan kelompok.
2. Aktivitas guru yang berada pada kategori baik, yaitu persiapan materi
3. Aktivitas guru yang berada pada kategori cukup, yaitu tidak ada.
4. Aktivitas guru yang berada pada kategori kurang, yaitu tidak ada.

Adapun hasil observasi terhadap siswa adalah :

1. Aktivitas siswa dengan kategori nilai sangat baik, yaitu pada saat siswa memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru, siswa mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama untuk segera membentuk kelompok heterogen, dan siswa mengikuti tournament dengan tertib dan bersemangat.
2. Aktivitas siswa dengan kategori nilai baik, yaitu memperhatikan langkah-langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran TGT yang disampaikan oleh guru, dan siswa berlomba mengumpulkan poin sebanyak mungkin, bekerja sama dengan anggota kelomponya untuk mengumpulkan poin.
3. Aktivitas siswa dengan kategori cukup, yaitu tidak ada
4. Aktivitas siswa dengan kategori kurang, yaitu tidak ada.
5. **Refleksi**

Pembelajaran pada siklus II pertemuan I difokuskan pada pokok bahasan permasalahan Gaya, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*.Seluruh data yang ada pada siklus II diperoleh melalui observasi yang telah disusun dan didiskusikan secara bersama-sama dengan pengamat yaitu guru kelas IV. Hasil analisis dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi dan refleksi dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi pada siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil observasi guru, ditemukan tahap pembelajaran yang telah dilakukan dengan sangat baik, tetapi ada pula kegiatan yang masih perlu diperbaiki pada siklus II pertemuan II. Yaitu pada saat persiapan materi, dimana guru kurang dalam memberikan penjelasan secara spesifik mengenai proses metamorphosis sempurna dan tidak sempurna. Selain itu yang perlu ditingkatkan oleh guru adalah bagaiman guru mengaktifkan siswa dalam kegiatan tournament sehingga semua siswa aktif dalam proses tersebut.
2. Sedangkah hasil observasi dari siswa yang perlu diperbaiki pada siklus II pertemuan IIyaitu : bagaimana siswa harus meningkatkan kerja sama dengan anggota kelompoknya, dan memperhatikan langkah-langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran model TGT.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan kepada setiap siswa secara keseluruhan, tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA dikategori baik . Hal ini dilihat dari persentase ketuntasan hasil tes formatif siklus I pertemuan II yang diberikan kepada siswa yang hanya mencapai rata-rata 74,25 ketuntasan belajar 70,37% dan ketidaktuntasan belajar 29,63%.

Berdasarkan analisis dan refleksi di atas dan mengacu kepada indicator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa berhasil karena berada pada kategori baik.

1. **Hasil Siklus II Pertemuan II**
2. **Perencanaan**

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan II adalah Gaya . Dengan Standar Kompetensi Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda. Kompetensi Dasar yaitu Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda. Indikator pertemuan II terbagi atas, pertama Mendemonstrasikan cara menggerakkan benda, misalnya didorong dan dilempar, kedua Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi gerak benda, misalnya jatuh bebas akibat gravitasi, gerak di lantai yang datar karena dorongan.

Tindakan Siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Januari 2016.Proses Pembelajaran IPA pada pertemuan II ini dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, aktivitas yang dilakukan guru adalah membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, melakukan apersepsi, dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran IPA. Selanjutnya pada kegiatan inti, berdasarkan RPP yang telah disusun dan mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran *Team Games Tournament* terdapat 5 kegiatan,yaitu : 1) Persiapan materi, 2) Membagi siswa kedalam kelompok belajar, 3) Membagi siswa dalam meja-meja tournament, 4) Tournament (kompetisi), 5) Penghargaan kelompok.

Selanjutnya guru memberikan tugas secara individual, secara bergantian kelompok memberikan kesimpulan dari hasil kerja kelompok mereka. Guru kemudian memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diberikan, dan memberikan evaluasi.

Pada kegiatan akhir guru melakukan refleksi mengenai materi yang telah dibahas dan menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan-pesan moral.

1. **Pelaksanaan**

Tindakan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada Selasa, 12 Januari 2016.Di dalam ruangan kelas IV yang dihadiri oleh 27 siswa yang menjadi keseluruhan subjek dari penelitian ini. Proses pembelajaran yang dilaksanakan terdri dari tiga kegiatan,yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dan proses pembelajaran dilaksanakan pada pukul 07.30 – 09.15. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Seperti halnya pelaksanaan pada siklus pertama, tindakan yang dilakukan pada pertemuan II dikegiatan ini yaitu terlebih dahulu guru mengucapkan salam, kemudian menanyakan kesiapan siswa untuk belajar, setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk memimpin. Mempersiapkan temannya sekaligus memimpin doa. Guru mengecek kehadiran siswa, jumlah kehadiran siswa yaitu 100%. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi yang akan dijelaskan pada pertemuan ini yaitu Gaya, kemudian guru membahas mengenai pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan menanyakan pengertian dari gaya dan jenis jenis gaya, hanya sebagian dari siswa yang menjawab pertanyaan tersebut, kemudian guru meminta siswa mengeluarkan buku catatannya dan guru menjelaskan kembali mengenai kegunaan gaya dalam kehidupan sehari hari, siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

1. Kegiatan Inti

Kemudian guru menjelaskan bahwa gaya dapat mengubah bentukbenda ,namun sebelumnya guru bertanya kepada siswa apa pengetahuan siswa tentang gaya. Setelah siswa menyampaikan beberapa pendapatnya, guru kemudian menjelaskan kembali secara lengkap mengenai gaya yang dapat mengubah bentuk benda. Selanjutnya guru menunjukkan media pembelajaran yang berupa gambar beberapa jenis kegiatan yang dapat mengubah bentuk benda, kemudian siswa diminta kembali menjelaskan mengenai gaya yang dapat mengubah bentuk benda misalnya benda yang dibakar, dipukul, dll. Selanjutnya guru menjelaskan bebeberapa jenis kegiatan yang dapat mengubah bentuk benda.

Setelah penjelasan materi, guru menanyakan kepada siswa apakah sudah paham dengan materi yang telah dijelaskan dan siswa sudah paham, selanjutnya guru memperlihatkan beberapa kartu Tanya dan membagi siswa dalam beberapa kelompok seperti pada pertemuan I. Dalam kartu tersebut berisi pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru tadi. Guru kemudian memberikan penjelasan mengenai model pembelajaran *Team Games Tournament*. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk maju kedepan meja pertanyaan untuk mengambil kartu pertanyaan kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Guru mengumpulkan poin dari setiap kelompok yang bergantian.

Setelah semua kelompok maju menyelesaikan sesi ini, guru kemudian melihat kelompok mana saja yang memiliki poin yang sama. Kelompok inilah yang akan melakukan tournament untuk menentukan kelompok yang paling baik.

Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengerjakan evaluasi yang dikerjakan secara individu, dengan batas waktu yang telah ditentukan.Setelah siswa menyelesaikan evaluasi yang diberikan, guru kemudian meminta siswa memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari tadi.Beberapa orang siswa memberikan kesimpulannya. Guru kemudian memberikan kesimpulan secara keseluruhan.

1. Kegitan Akhir

Setelah hasil kerja siswa terkumpul, guru kemudian melakukan Tanya jawab tentang materi yang belum dipahami oleh siswa, namun hanya beberapa orang siswa saja yang mengajukan pertanyaan, setelah pertanyaan dari siswa dijawab oleh guru selanjutnya guru menyampaikan pesan-pesan moral dan motivasi kepada siswa dan meminta siswa mengulangi pelajaran ini dirumah. Selanjutnya guru meminta ketua kelas mempersiapkan temannya untuk pulang sekaligus memimpin doa sebelum pulang. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

1. **Hasil Pengamatan (Observasi)**

Observasi yang dilakukan pengamat di kelas IV SD Inpres Pajokki Kabupaten Gowa pada tindakan siklus II disesuaikan dengan kegiatan pada RPP yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kemudian aspek yang dinilai adalah aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi selama kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan II terhadap guru adalah :

1. Aktivitas guru dengan kategori nilai sangat baik, yaitupersiapan materi, aktivitas guru Membagi siswa dalam kelompok belajar, membagi siswa dalam meja-meja tournament, pada saat tournament, dan penghargaan kelompok.
2. Aktivitas guru yang berada pada kategori baik, yaitu tidak ada
3. Aktivitas guru yang berada pada kategori cukup, yaitu tidak ada.
4. Aktivitas guru yang berada pada kategori kurang, yaitu tidak ada.

Adapun hasil observasi terhadap siswa adalah :

1. Aktivitas siswa dengan kategori nilai sangat baik, yaitu pada saat siswa memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru, siswa mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama untuk segera membentuk kelompok heterogen, memperhatikan langkah-langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran TGT yang disampaikan oleh guru , siswa mengikuti tournament dengan tertib dan bersemangat, dan siswa berlomba mengumpulkan poin sebanyak mungkin.
2. Aktivitas siswa dengan kategori nilai baik, yaitubekerja sama dengan anggota kelomponya untuk mengumpulkan poin.
3. Aktivitas siswa dengan kategori cukup, yaitu tidak ada
4. Aktivitas siswa dengan kategori kurang, yaitu tidak ada.
5. **Refleksi**

Pembelajaran pada siklus II pertemuan II difokuskan pada pokok bahasan permasalahan Gaya, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament*.Seluruh data yang ada pada siklus II diperoleh melalui observasi yang telah disusun dan didiskusikan secara bersama-sama dengan pengamat yaitu guru kelas IV. Hasil analisis dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi dan refleksi dari seluruh rangkaian kegiatan yang terjadi pada siklus I pertemuan II adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil observasi guru, ditemukan setiap tahap pembelajaran yang telah dilakukan dengan sangat baik, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model TGT.
2. Sedangkah hasil observasi dari siswa pada siklus II pertemuan II yaitu :setiap tahapan kegiatan sudah dilakukan dengan sangat baik , hanya pada proses kerjasama siswa yang perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan kepada setiap siswa secara keseluruhan, tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA dikategori sangat baik . Hal ini dilihat dari persentase ketuntasan hasil tes formatif siklus I pertemuan II yang diberikan kepada siswa yang hanya mencapai rata-rata 82,60 ketuntasan belajar 88,89% dan ketidaktuntasan belajar 11,11%.

Berdasarkan analisis dan refleksi di atas dan mengacu kepada indicator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa berhasil karena berada pada kategori sangat baik.

1. **Pembahasan**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti meminta data hasil Ulangan yang dilakukan oleh siswa kelas IV SD Inpers Pajokki Kabupaten Gowa yang berjumlah 27 orang siswa pada mata pelajaran IPA semester sebelumnya. Data hasil ulangan dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.Dari data tersebut diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA rendah.

Hasil pengamatan mengungkapkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa dikelas IV SD Inpers Pajokki Kabupaten Gowa karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang melibatkan siswa sehingga terkesan guru berkomunikasi satu arah.Siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran karena metode yang digunakan guru bersifat monoton dan konvensional. Siswa juga cenderung bersikap mudah bosan dalam proses pembelajaran. Dalam Penelelitian Tindakan Kelas ini peneliti melakukan pembelajaran IPA dengan materi yang telah dipilih yaitu Penggolongan Hewan berdasarkan jenis makanananya, Daur hidup beragam jenis makhluk hidup, Energi dan Perubahannya dengan sub materi Gaya Berdasarkan kenyataan yang telah dikemukakan dan materi yang telah dipilih, disusun rancangan pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi melalui Model Pembelajaran *Team Games Tournament*dalam pembelajaran IPA. Pelaksanaan metode ini terdiri atas beberapa langkah-langkah pembelajaran, yaitu 1) Persiapan materi, 2) Membagi siswa kedalam kelompok belajar, 3) Membagi siswa dalam meja-meja tournament, 4) Tournament (kompetisi), 5) Penghargaan kelompok

Beberapa hal yang dapat diperoleh dari hasil penelitian pada setiap tindakan adalah pada tindakan pembelajaran siklus I ditemukan bahwa terdapat siswa yang masih kurang memberikan perhatian pada saat guru memberikan materi pelajaran, ini disebabkan karena siswa masih belum memiliki motivasi dan ketertarikan pada materi yang diberikan. Demikian pula pada proses pengumpulan poin sebanyak banyaknya siswa masih kurang dalam hal kerja sama dengan anggota kelompok dan terkesan mencari nilai sendiri sendiri. Akan tetapi pada Siklus II sebagian besar siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan karena guru berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif serta melaksanakan langkah-langkah dalam pembelajaran model TGT dengan baik.

Pada tindakan siklus II pembelajaran mengenai Energi dan Perubahannya dengan sub materi Gaya, guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah pada Model Pembelajaran Team Games Tournamentdengan baik.Keberhasilan siklus II mencapai kualifikasi Sangat Baik (SB).hal ini dapat dilihat dari hasil tes formatif siswa. Keberhasilan siklus II juga tidak terlepas dari peran guru yang telah memahami dan melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan baik.

Keberhasilan tindakan dari siklus I ke siklus II dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan pembelajaran dengan baik sesuai dengan model yang digunakan yaitu Model Pembelajaran *Team Games Tournament*dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran IPA. Tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan telah tercapai dengan baik, dan memungkinkan untuk dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya di SD.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian , maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament*dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Inpres Pajokki Kec. Bontonompo Selatan Kab.Gowa. Hal ini dapat diuraikan pada setiap siklusnya dimana dalam setiap siklus hasil belajar siswa mata pelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* mengalami peningkatan yaitu siklus I berada pada kategori cukup ( C ) dan pada siklus II berada pada kategori Baik Sekali ( BS ).

1. **Saran**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SD Inpres Pajokki Kec.Bontonompo Selatan Kab.Gowa.Oleh sebab itu, Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Games Tournament* dapat dijadikan sebagai alternative bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) sebagai salah satu alternative pembelajaran.
2. Pembelajaran dengan implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT( *Team Games Tournament*) dapat dikembangkan lagi sehingga selain dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar juga dapat digunakan untuk meningkatkan aspek-aspek yang lain.
3. Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan maksimal, maka perlu adanya persiapan yang matang baik dari peneliti, guru maupun siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas ( classroom Action Risearch-Car).* Jakarta:Bumi Aksara.

[arfiyadiahsan](arfiyadiahsan )di [15.35](http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/teams-games-tournaments-tgt.html) <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/teams-games-tournaments-tgt.html>

Gora Winastwan, Sunarto. 2009. *PAKEMATIK Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK.* Jakarta: PT Alex Media Kompetindo Kompas Gramedia

Hopkins, David. 1993. A. *Teacher’s Guide to Classroom Research, 2nd, Open University Press, Philladelphia*

Islamiyah. 2010. *Penerapan pembelajaran Konstektual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Taeng Kab.Gowa*. SkrIPAi, FIP UNM Makassar.

Komalasari Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual dan Aplikasi.* Bandung: Refika Aditama

Lie, Anita. 2002*. Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang*-*ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

Mulyatingsih, Endang 2011.*Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta

Rusman.2010. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.*Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, W. 2008.*Strategi Pembelajaran Berorintasi Standar Proses Pendidikan.*Jakarta: Kencana Prenada. Media Group

Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.*Bandung: Remaja Rosda Karya.

Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran.*Jakarta: Gramedia.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning, TeoridanAplikasiPakem.* Yogyakarta: PustakaPelajar.

Thabrany, Hasbullah. 1993. *RahasiaSuksesBelajar.* Jakarta: Raja GrafindoPersada.

Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Putaka Publisher

.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(SIKLUS I PERTEMUAN 1 )**

**Satuan Pembelajaran : SD Inpres Pajokki**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Kelas/Semester :IV/I (Ganjil)**

**Alokasi Waktu : 3 x35 Menit**

1. **Standar Kompetensi :**

3. Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya

1. **Kompetensi Dasar**

3.1 Mengidentifikasi jenis makanan hewan

1. **Tujuan Pembelajaran\*\* :**
   * Siswa dapat Menggolongkan jenis makan hewan
   * Siswa dapat Menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan Tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora).

**Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ) , Tanggung jawab (*responsibility*) Dan Ketelitian ( *carefulness*)**

1. **Materi Essensial**

Berbagai Jenis, Makan Hewan (hlm.54)

* Makanan berupa tumbuhan
* Makanan berupa hewan

1. **Media Belajar**
   * + - Buku SAINS SD Relevan Kelas IV
       - Kartu soal
2. **METODE PEMBELAJARAN**

* Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament.

1. **Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| 1. ***Kegiatan Awal***   Apersepsi dan Motivasi :   * Memberi Salam, mengecek kesiapan siswa, lalu berdo’a. * Mengabsen   + - * Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan | (5 menit) |
| 1. ***Kegiatan Inti*** 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran.    * Mampu menyebutkan hewan-hewan yang memakan tumbuhan (Herbivora)  |  |  | | --- | --- | | * + - Ulat     - Kupu-pupu     - Belalang     - Rusa     - Kelinci | * + - Burung     - Sapi     - Kambing     - Kerbau     - Kuda |  * + Mampu menyebutkan hewan-hewan yang memakan hewan (Karnivora)  |  |  | | --- | --- | | * + - Laba-laba     - Cecak     - Nyamuk | * + - Tikus     - Ular     - Singa |  1. Membentuk kelompok belajar. Anggota kelompok beragam dari segi kemampuan jenis, kelamin dan ras. 2. Guru memberikan buku siswa kepada setiap kelompok untuk dibaca,mendiskusikan materi 3. Guru membagi siswa dalam meja-meja tournament dan Melakukan tournament dengan caramelakukan permainan kartu soal dan berlomba untuk mengumpulkan poin yang sebanyak-banyaknya untuk kelompoknya. 4. Memberikan penghargaan bagi kelompok yang berhasil mengumpulkan poin terbanyak dari hasil tournament. 5. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara individu    * ***Konfirmasi***   Dalam kegiatan konfirmasi, guru:   * + Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa   + Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan  1. KegiatanPenutup   Dalam kegiatan penutup, guru:   * + Memberikan kesimpulan bahwa bahwa makanan hewan dapat berupa tumbuhan dan hewan   + Guru memberikan pesan-pesan moral, lalu menutup pelajaran. | (50 menit) |
| (5 menit) |
| 1. Pekerjaan Rumah    * + - - |  |

1. **Penilaian:**
2. Prosedur penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran dimana;
3. Penilaian proses dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, sedangkan
4. Penilaian produk dilakukan pada akhir pembelajaran melalui unjuk kerja.
5. Teknik: Tes
6. Bentuk : Tes uraian
7. Instrumen : Terlampir

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian**  **Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| * Mengidentifikasi jenis makanan hewan. | Tugas Individu | Laporan dan unjuk kerja  Uraian Objektif | * Jelaskan jenis makanan hewan.   Dst. |

**Gowa, 28 Oktober 2015**

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah Peneliti**

**HJ. HUSNAH, S.Pd, M.M. Husnawati**

**NIP : 19700708 199203 2 010 NIM. 1447046090**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Sekolah : SD Inpres Pajokki**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )**

**Kelas/Semester : IV/1**

**Materi Pokok : Daur Hidup Hewan**

**waktu : 3 x 35 menit**

**Model : TGT (*Team Games Tournament*)**

1. **Standar Kompetensi :**

4. Memahami daur hidup beragam jenis makhluk hidup

1. **Kompetensi Dasar**

4.1 MendeskrIPAikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar, misalnya kecoa, nyamuk, kupu-kupu, kucing.

1. **Tujuan Pembelajaran\*\* :**
   * Siswa dapat Menjelaskan daur hidup hewan.
     + Daur Hidup Ayam
     + Daur Hidup Kucing
     + Daur Hidup Kanguru
     + Daur Hidup Kupu-Kupu
     + Daur Hidup Nyamuk
     + Daur Hidup Lalat
     + Daur Hidup Kecoa
     + Daur Hidup Katak

**Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ) , Tanggung jawab ( *responsibility* ) Dan Ketelitian ( *carefulness*)**

1. **Materi Essensial**

Daur Hidup/Metamorfosis sempurana dan tidak sempurna

1. **Media Belajar**
   * + - Buku SAINS SD Relevan Kelas IV
2. **Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| ***Pertemuan ke 1*** | |
| 1. ***Kegiatan Awal***   Apersepsi dan Motivasi :   * Memberi Salam, mengecek kesiapan siswa, lalu berdo’a. * Mengabsen   + - * Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan | (15 menit) |
| 1. **Kegiatan Inti:** 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran.    1. Siswa dapat Menjelaskan daur hidup Kupu-Kupu   Telur → ulat → kepompong → kupu-kupu   * 1. Menjelaskan daur hidup Nyamuk   Telur → jentik-jentik → pupa → Nyamuk   * 1. Menjelaskan daur hidup Lalat   Telur → belatung → pupa → lalat   * + Menjelaskan daur hidup kecoa   Telur → kecoak muda → kecoak   * + Menjelaskan daur hidup Katak   Telur → kecebong → katak muda → katak dewasa   1. Membentuk kelompok belajar. Anggota kelompok beragam dari segi kemampuan jenis, kelamin dan ras. 2. Guru memberikan buku siswa kepada setiap kelompok untuk dibaca,mendiskusikan materi 3. Guru membagi siswa dalam meja-meja tournament dan Melakukan tournament dengan caramelakukan permainan kartu soal dan berlomba untuk mengumpulkan poin yang sebanyak-banyaknya untuk kelompoknya. 4. Memberikan penghargaan bagi kelompok yang berhasil mengumpulkan poin terbanyak dari hasil tournament. 5. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara individu    1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa    2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 6. ***Kegiatan Penutup***   Dalam kegiatan penutup, guru:   * 1. Memberikan kesimpulan bahwa bahwa makanan hewan dapat berupa tumbuhan dan hewan   2. Guru memberikan pesan-pesan moral, lalu menutup pelajaran. | (80 menit) |
| (10 menit) |
| 1. Pekerjaan Rumah    * + - Mengerjakan soal latihan |  |

1. **Penilaian:**
2. Prosedur penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran dimana;
3. Penilaian proses dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung, sedangkan
4. Penilaian produk dilakukan pada akhir pembelajaran melalui unjuk kerja.
5. Teknik: Tes
6. Bentuk : Tes uraian
7. Instrumen : Terlampir

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian**  **Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| * MendeskrIPAikan urutan daur hidup beberapa hewan secara sederhana. * Menyimpulkan berdasarkan pengamatan bahwa tidak semua hewan berubah bentuk dengan cara yang sama. * Menyimpulkan bahwa berubahnya bentuk pada hewan menunjukkan adanya pertumbuhan. | Tugas Individu dan Kelompok | Laporan dan unjuk kerja  Uraian Objektif | * Jelaskanlah urutan daur hidup beberapa hewan secara sederhana. * Simpulkan berdasarkan pengamatan bahwa tidak semua hewan berubah bentuk dengan cara yang sama. * Simpulkan bahwa berubahnya bentuk pada hewan menunjukkan adanya pertumbuhan. |

***Gowa, 03 November 2015***

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah Peneliti**

**HJ. HUSNAH, S.Pd, M.M. Husnawati**

**NIP : 19700708 199203 2 010 NIM. 1447046090**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

**Sekolah : SD Inpres Pajokki**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )**

**Kelas/Semester : IV/2**

**Materi Pokok : Gaya**

**Alokasi waktu : 3 x 35 menit**

1. **Standar Kompetensi :**

7. Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda

1. **Kompetensi Dasar**

7.1 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah gerak suatu benda

1. **Tujuan Pembelajaran\*\* :**

* Siswa dapat Menarik kesimpulan dari kegiatan bahwa benda dapat menyebabkan benda diam menjadi bergerak. Dan benda bergerak menjadi:
  + - diam
    - begerak makin cepat
    - berubah arah
* **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ) , Tanggung jawab ( *responsibility* ) Dan Ketelitian ( *carefulness*)**

1. **Materi Essensial**

Gaya Mempengaruhi Gerak

* Gaya mempengaruhi benda.

1. **Media Belajar**
   * + - Buku SAINS SD Relevan Kelas IV
       - Bola, kelerang, berbagai benda yang berak, dinding sekolah
2. **Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| ***Pertemuan ke 1*** |  |
| 1. Pendahuluan   Apersepsi dan Motivasi :   * + Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan.   + Memahami kembali peta konsep tentang gaya. | (15 menit) |
| 1. Kegiatan Inti 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran    * Siswa dapat Memahami konsep gaya berupa dorongan atau tarikan.    * Memahami perubahan yang dialami objek atau benda jika diberikan sebuahgaya.    * Memberikan contoh gaya yang menyebabkan benda diam bergerak  |  |  | | --- | --- | | * Kuda menarik delman * Menutup pintu * Menendang bola | * Menarik tali bendera saat upacara * Tukang baso mendorong gerobak |  * + Melakukan kegiatan  1. Membentuk kelompok belajar. Anggota kelompok beragam dari segi kemampuan jenis, kelamin dan ras. 2. Guru memberikan buku siswa kepada setiap kelompok untuk dibaca,mendiskusikan materi 3. Guru membagi siswa dalam meja-meja tournament dan Melakukan tournament dengan caramelakukan permainan kartu soal dan berlomba untuk mengumpulkan poin yang sebanyak-banyaknya untuk kelompoknya. 4. Memberikan penghargaan bagi kelompok yang berhasil mengumpulkan poin terbanyak dari hasil tournament. 5. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara individu    * Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa    * Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan | (80 menit) |
| 1. Penutup    * + - Menarik kesimpulan bahwa gaya dapat mengakibatkan benda diam menjadi bergerak | (10 menit) |
| 1. Pekerjaan Rumah    * + - Tugas 7.1 (hlm.138) |  |

1. **Penilaian:**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian**  **Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| * Mendemonstrasikan cara menggerakkan benda, misalnya didorong dan dilempar. * Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi gerak benda, misalnya jatuh bebas akibat gravitasi, gerak di lantai yang datar karena dorongan. | Tugas Individu  dan kelompok | Laporan  Uraian Objektif | * Buatkanlah daftar berbagai gerak benda. * Jelaskanlah cara menggerakkan benda, misalnya didorong dan dilempar. * Jelaskanlah faktor yang mempengaruhi gerak benda, misalnya jatuh bebas akibat gravitasi, gerak di lantai yang datar karena dorongan. |

*Pajokki , ..................2016*

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah Peneliti**

**HJ. HUSNAH, S.Pd, M.M. Husnawati**

**NIP : 19700708 199203 2 010 NIM. 1447046090**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

**Sekolah : SD Inpres Pajokki**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )**

**Kelas/Semester : IV/2**

**Materi Pokok : Gaya**

**waktu : 3 x 35 menit**

1. **Standar Kompetensi :**

7. Memahami gaya dapat mengubah gerak dan/atau bentuk suatu benda

1. **Kompetensi Dasar**

7.2 Menyimpulkan hasil percobaan bahwa gaya (dorongan dan tarikan) dapat mengubah bentuk suatu benda

1. **Tujuan Pembelajaran\*\* :**

* Siswa dapat Menarik kesimpulan dari kegiatan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda
* Siswa dapat Memberikan beberapa contoh gaya yang mempengaruhi betuk benda.
* **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ) , Tanggung jawab ( *responsibility* ) Dan Ketelitian ( *carefulness*)**

1. Materi Essensial

Gaya Mempengaruhi Bentuk Benda

1. **Media Belajar**
   * + - Buku SAINS SD Relevan Kelas IV
       - Bola, kelerang, berbagai benda yang berak, dinding sekolah
2. **Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Pendahuluan   Apersepsi dan Motivasi :   * + Menyampaikan Indikator dan kompetensi yang diharapkan.   + Memahami kembali peta konsep tentang gaya. | (15 menit) |
| 1. Kegiatan Inti 2. Guru menyampaikan materi pembelajaran    * Siswa dapat Memberikan contoh gaya yang mempengaruhi bentuk benda;  * Kaleng di pukul dengan palu * Telur yang diketuk ke tembok * Piring yang dibanting   + melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan   + memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.   + Melakukan kegiatan  1. Membentuk kelompok belajar. Anggota kelompok beragam dari segi kemampuan jenis, kelamin dan ras. 2. Guru memberikan buku siswa kepada setiap kelompok untuk dibaca,mendiskusikan materi 3. Guru membagi siswa dalam meja-meja tournament dan Melakukan tournament dengan caramelakukan permainan kartu soal dan berlomba untuk mengumpulkan poin yang sebanyak-banyaknya untuk kelompoknya. 4. Memberikan penghargaan bagi kelompok yang berhasil mengumpulkan poin terbanyak dari hasil tournament. 5. Guru melakukan evaluasi dengan membagikan LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara individu    * Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa    * Gurubersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan | (80 menit) |
| 1. Penutup    * + - Menarik kesimpulan bahwa gaya dapat mengubah bentuk benda | (10 menit) |
| 1. Pekerjaan Rumah |  |

1. **Penilaian:**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Indikator Pencapaian**  **Kompetensi** | **Teknik Penilaian** | **Bentuk Instrumen** | **Instrumen/ Soal** |
| * Memberi contoh dalam kehidupan sehari-hari cara gaya mengubah bentuk atau gerak benda. | Tugas Individu dan  Kelompok | Laporan  Uraian Objektif | * Sebutkanlah contoh dalam kehidupan sehari-hari cara gaya mengubah bentuk atau gerak benda. |

*Pajokki,....................2016*

**Mengetahui**

**Kepala Sekolah Peneliti**

**HJ. HUSNAH, S.Pd, M.M. Husnawati**

**NIP : 19700708 199203 2 010 NIM. 1447046090**

**Tes Siklus IPertemuan I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Nama :**

**Kelas :**

**Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat !**

1. Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi 2, sebutkan !

Jawab: 1.

2.

1. Sebutkan 4 jenis hewan yang pemakan tumbuhan !

Jawab: 1. 3.

2. 4.

1. Apa jenis makanan burung pipit ?

Jawab:

1. Tuliskan 3 jenis hewan pemakan daging !

Jawab: 1. 3.

2.

1. Hewan apakah yang memakan tumbuhan juga memakan daging ?

Jawab:

**Kunci Jawaban**

1. a. makanan dari tumbuhan

b. makanan dari hewan

1. kuda

sapi

kambing

kelinci

1. kacang-kacangan
2. buaya

serigala

singa

1. ayam

**TES SIKLUS I PERTEMUAN II**

**Nama Siswa :**

**Kelas/ Semester :**

**Bidang Studi :**

1. Apa yang dimaksud Daur Hidup?
2. Sebutkan 2 hewan yang mengalami metamorphosis sempurna!
3. Jelaskan proses metamorphosis pada kupu-kupu
4. Sebutkan 2 hewan yang mengalami metamorphosis tidak sempurna!
5. Jelaskan prose metamorphosis pada kecoak!

**KUNCI JAWABAN**

* + - * 1. Daur hidup adalah tahapan perubahan bentuk tubuh hewan sepanjang hidupnya.
        2. a. Nyamuk

b. Kupu-kupu

* + - * 1. 

telur → ulat → kepompong → kupu-kupu dewasa

* + - * 1. a. kecoak

b. kambing

* + - * 1. 

telur → nimfa → kecoa dewasa

**Tes Siklus IIPertemuan I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Nama Siswa :**

1. Jelaskan dengan menggunakan contoh bahwa gaya merubah gerak suatu benda?

Jawab:

1. Sebutkan jenis-jenis gaya berdasarkan sumber tenaga dari gaya tersebut?

Jawab:

1. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi gerak suatu benda?

Jawab:

1. Apakah yang mempengaruhi gerak benda yang terjadi karena dorongan atau

tarikan?

Jawab:

1. Sebutkan 3 contoh aktivitas yang menunjukkan bahwa gayagravitasi dapat merubah gerak benda?

Jawab:

**Kunci Jawaban**

|  |  |
| --- | --- |
| * Kuda menarik delman * Menutup pintu * Menendang bola | * Menarik tali bendera saat upacara * Tukang baso mendorong gerobak |

1. Gaya otot, gesek, magnet, gravitasi, dan listrik
2. Adanya gaya gravitasi bumi

Tarikan dan dorongan yang terjadi pada benda

1. Permukaan tempat benda bergerak
2. Buah yang jatuh dari atas poho

Bola yang dilempar keatas akan meluncur jatuh ke tanah

Air akan selalu mengalir ke bawah

**Tes Siklus IIPertemuan II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Nama Siswa :**

**Kerjakanlah soal-soal berikut ini**

1. Dapatkah gaya mengubah bentuk? Apa contohnya?

Jawab:

1. Macam gaya apa yang terjadi ketika kamu meniup balon?

Jawab:

1. Apakah ada macam gaya lain selain tarikan?

Jawab:

1. Ketika kamu memukul celengan, macam gaya apa yang kamu berikan?

Jawab:

1. Macam gaya apa yang terjadi ketika kamu membuat karet memanjang?

Jawab:

**Kunci Jawaban**

1. Dapat, contohnya membentuk plastisin dengan cara ditekuk, ditekan, dipiln, dsb
2. Gaya dorongan
3. Ada, dorongan
4. Dorongan
5. Tarikan

**HASILOBSERVASI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

Petunjuk

Berikan penilan anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | ***Penilaian*** | | | | **Ket.** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** |
| I | 1. Persiapan materi 2. Menjelaskan dengan kalimat yang sangat mudah dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 3. Menjelaskan dengan kalimat yang mudah dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 4. Menjelaskan dengan kalimat yang kurang dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 5. Menjelaskan dengan kalimat yang sulit dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 6. Menjelaskan dengan kalimat yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 7. Membagi siswa kedalam kelompok belajar 8. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan sangat tertib. 9. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan tertib. 10. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan kurang tertib. 11. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan tidak tertib. 12. Membagi kartu hanya sebahagian siswa dan terlaksana dengan kurang tertib 13. Membagi siswa dalam meja-meja tournament 14. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang sangat jelas dan sangat mudah dipahami siswa 15. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami siswa 16. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang jelas namun kurang dipahami siswa 17. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang sangat jelas dan sangat mudah dipahami siswa 18. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang kurang jelas dan tidak dipahami siswa 19. Tournament (kompetisi) 20. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 21. Memberikan kesempatan kepada sebagian kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 22. Memberikan kesempatan kepada dua kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 23. Memberikan hanya sedikit kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 24. Memberikan kurang kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 25. Penghargaan kelompok 26. Memberikan penghargaan berupa hadiah, ucapan, dan tepuk tangan kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 27. Memberikan penghargaan berupa hadiah dan ucapan selamat kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 28. Memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan ucapan selamat kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 29. Memberikan penghargaan berupa tepuk tangan saja kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 30. Tidak Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak |  | √ | √  √  √  √ |  |  |
| 2 | ***Jumlah Skor*** | ***13*** | | | | |
| 3 | ***Persentase*** | ***70%*** | | | | |
| 4 | ***Kategori*** | ***Baik*** | | | | |

Keterangan ……………… , ……….2015

1. Kurang baik Pengamat
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik (**NURHARYANA, S.Pd**)

**HASILOBSERVASI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

Petunjuk

Berikan penilan anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | ***Penilaian*** | | | | **Ket.** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** |
| I | 1. Persiapan materi 2. Menjelaskan dengan kalimat yang sangat mudah dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 3. Menjelaskan dengan kalimat yang mudah dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 4. Menjelaskan dengan kalimat yang kurang dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 5. Menjelaskan dengan kalimat yang sulit dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 6. Menjelaskan dengan kalimat yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 7. Membagi siswa kedalam kelompok belajar 8. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan sangat tertib. 9. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan tertib. 10. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan kurang tertib. 11. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan tidak tertib. 12. Membagi kartu hanya sebahagian siswa dan terlaksana dengan kurang tertib 13. Membagi siswa dalam meja-meja tournament 14. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang sangat jelas dan sangat mudah dipahami siswa 15. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami siswa 16. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang jelas namun kurang dipahami siswa 17. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang sangat jelas dan sangat mudah dipahami siswa 18. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang kurang jelas dan tidak dipahami siswa 19. Tournament (kompetisi) 20. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 21. Memberikan kesempatan kepada sebagian kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 22. Memberikan kesempatan kepada dua kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 23. Memberikan hanya sedikit kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 24. Memberikan kurang kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 25. Penghargaan kelompok 26. Memberikan penghargaan berupa hadiah, ucapan, dan tepuk tangan kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 27. Memberikan penghargaan berupa hadiah dan ucapan selamat kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 28. Memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan ucapan selamat kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 29. Memberikan penghargaan berupa tepuk tangan saja kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 30. Tidak Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak |  | √ | √  √ | √  √ |  |
| 2 | ***Jumlah Skor*** | ***16*** | | | | |
| 3 | ***Persentase*** | ***80%*** | | | | |
| 4 | ***Kategori*** | ***Baik*** | | | | |

Keterangan ……………… , ……….2015

1. Kurang baik Pengamat
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik (**NURHARYANA, S.Pd**)

**HASILOBSERVASI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

Petunjuk

Berikan penilan anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | ***Penilaian*** | | | | **Ket.** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** |
| I | 1. Persiapan materi 2. Menjelaskan dengan kalimat yang sangat mudah dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 3. Menjelaskan dengan kalimat yang mudah dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 4. Menjelaskan dengan kalimat yang kurang dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 5. Menjelaskan dengan kalimat yang sulit dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 6. Menjelaskan dengan kalimat yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 7. Membagi siswa kedalam kelompok belajar 8. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan sangat tertib. 9. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan tertib. 10. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan kurang tertib. 11. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan tidak tertib. 12. Membagi kartu hanya sebahagian siswa dan terlaksana dengan kurang tertib 13. Membagi siswa dalam meja-meja tournament 14. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang sangat jelas dan sangat mudah dipahami siswa 15. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami siswa 16. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang jelas namun kurang dipahami siswa 17. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang sangat jelas dan sangat mudah dipahami siswa 18. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang kurang jelas dan tidak dipahami siswa 19. Tournament (kompetisi) 20. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 21. Memberikan kesempatan kepada sebagian kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 22. Memberikan kesempatan kepada dua kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 23. Memberikan hanya sedikit kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 24. Memberikan kurang kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 25. Penghargaan kelompok 26. Memberikan penghargaan berupa hadiah, ucapan, dan tepuk tangan kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 27. Memberikan penghargaan berupa hadiah dan ucapan selamat kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 28. Memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan ucapan selamat kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 29. Memberikan penghargaan berupa tepuk tangan saja kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 30. Tidak Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak |  |  | √ | √  √  √  √ |  |
| 2 | ***Jumlah Skor*** | ***19*** | | | | |
| 3 | ***Persentase*** | ***95%*** | | | | |
| 4 | ***Kategori*** | ***Baik Sekali*** | | | | |

Keterangan ……………… , ……….2015

1. Kurang baik Pengamat
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik (**NURHARYANA, S.Pd**)

**HASILOBSERVASI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

Petunjuk

Berikan penilan anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | ***Penilaian*** | | | | **Ket.** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** |
| I | 1. Persiapan materi 2. Menjelaskan dengan kalimat yang sangat mudah dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 3. Menjelaskan dengan kalimat yang mudah dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 4. Menjelaskan dengan kalimat yang kurang dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 5. Menjelaskan dengan kalimat yang sulit dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 6. Menjelaskan dengan kalimat yang tidak dipahami dengan menggunakan bahasa yang jelas 7. Membagi siswa kedalam kelompok belajar 8. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan sangat tertib. 9. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan tertib. 10. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan kurang tertib. 11. Membagi kartu kesetiap siswa dan terlaksana dengan tidak tertib. 12. Membagi kartu hanya sebahagian siswa dan terlaksana dengan kurang tertib 13. Membagi siswa dalam meja-meja tournament 14. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang sangat jelas dan sangat mudah dipahami siswa 15. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami siswa 16. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang jelas namun kurang dipahami siswa 17. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang sangat jelas dan sangat mudah dipahami siswa 18. Memberikan petunjuk dan pengarahan dengan menggunakan kalimat yang kurang jelas dan tidak dipahami siswa 19. Tournament (kompetisi) 20. Memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 21. Memberikan kesempatan kepada sebagian kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 22. Memberikan kesempatan kepada dua kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 23. Memberikan hanya sedikit kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 24. Memberikan kurang kesempatan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan poin sebanyak banyaknya. 25. Penghargaan kelompok 26. Memberikan penghargaan berupa hadiah, ucapan, dan tepuk tangan kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 27. Memberikan penghargaan berupa hadiah dan ucapan selamat kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 28. Memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan ucapan selamat kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 29. Memberikan penghargaan berupa tepuk tangan saja kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak 30. Tidak Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin terbanyak |  |  |  | √  √  √  √  √ |  |
| 2 | ***Jumlah Skor*** | ***20*** | | | | |
| 3 | ***Persentase*** | ***100%*** | | | | |
| 4 | ***Kategori*** | ***Baik Sekali*** | | | | |

Keterangan ……………… , ……….2015

1. Kurang baik Pengamat
2. Cukup baik
3. Baik
4. Sangat baik (**NURHARYANA, S.Pd**)

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA**

**SIKLUS I PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Keterlaksanaan** | | **Skor** | **Ket.** |
| **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Siswa memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru | **√** |  | 3 |  |
| 2 | Siswa mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama untuk segera membentuk kelompok heterogen | **√** |  | 3 |  |
| 3 | Memperhatikan langkah-langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran model TGT yang disampaikan oleh guru. | **√** |  | 2 |  |
| 4 | Siswa mengikuti tournament dengan tertib dan bersemangat | **√** |  | 3 |  |
| 5 | Siswa berlomba mengumpulkan poin sebanyak mungkin | **√** |  | 2 |  |
| 6 | Bekerja sama dengan anggota kelompoknya untuk mengumpulkan poin. | **√** |  | 2 |  |
|  | ***Jumlah Skor*** | **15** | | |  |
|  | ***Persentase*** | **62,5%** | | |  |
|  | ***Kategori*** | **CUKUP** | | |  |

**Keterangan :**

**Sangat baik = skor 4, Jika seluruh siswa**

**Baik = skor 3, Jika sebahagian siswa**

**Cukup = skor 2, Jika sedikit siswa**

**Kurang = skor 1, Jika tidak ada**

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA**

**SIKLUS I PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Keterlaksanaan** | | **Skor** | **Ket.** |
| **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Siswa memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru | **√** |  | 4 |  |
| 2 | Siswa mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama untuk segera membentuk kelompok heterogen | **√** |  | 3 |  |
| 3 | Memperhatikan langkah-langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran model TGT yang disampaikan oleh guru. | **√** |  | 3 |  |
| 4 | Siswa mengikuti tournament dengan tertib dan bersemangat | **√** |  | 2 |  |
| 5 | Siswa berlomba mengumpulkan poin sebanyak mungkin | **√** |  | 3 |  |
| 6 | Bekerja sama dengan anggota kelompoknya untuk mengumpulkan poin. | **√** |  | 2 |  |
|  | ***Jumlah Skor*** | **17** | | |  |
|  | ***Persentase*** | **70,83%** | | |  |
|  | ***Kategori*** | **BAIK** | | |  |

**Keterangan :**

**Sangat baik = skor 4, Jika seluruh siswa**

**Baik = skor 3, Jika sebahagian siswa**

**Cukup = skor 2, Jika sedikit siswa**

**Kurang = skor 1, Jika tidak ada**

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Keterlaksanaan** | | **Skor** | **Ket.** |
| **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Siswa memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru | **√** |  | 4 |  |
| 2 | Siswa mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama untuk segera membentuk kelompok heterogen | **√** |  | 4 |  |
| 3 | Memperhatikan langkah-langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran model TGT yang disampaikan oleh guru. | **√** |  | 3 |  |
| 4 | Siswa mengikuti tournament dengan tertib dan bersemangat | **√** |  | 4 |  |
| 5 | Siswa berlomba mengumpulkan poin sebanyak mungkin | **√** |  | 3 |  |
| 6 | Bekerja sama dengan anggota kelompoknya untuk mengumpulkan poin. | **√** |  | 3 |  |
|  | ***Jumlah Skor*** | **21** | | |  |
|  | ***Persentase*** | **87,50%** | | |  |
|  | ***Kategori*** | **BAIK SEKALI** | | |  |

**Keterangan :**

**Sangat baik = skor 4, Jika seluruh siswa**

**Baik = skor 3, Jika sebahagian siswa**

**Cukup = skor 2, Jika sedikit siswa**

**Kurang = skor 1, Jika tidak ada**

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA**

**SIKLUS II PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Keterlaksanaan** | | **Skor** | **Ket.** |
| **Ya** | **Tidak** |
| 1 | Siswa memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru | **√** |  | 4 |  |
| 2 | Siswa mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama untuk segera membentuk kelompok heterogen | **√** |  | 4 |  |
| 3 | Memperhatikan langkah-langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran model TGT yang disampaikan oleh guru. | **√** |  | 4 |  |
| 4 | Siswa mengikuti tournament dengan tertib dan bersemangat | **√** |  | 4 |  |
| 5 | Siswa berlomba mengumpulkan poin sebanyak mungkin | **√** |  | 4 |  |
| 6 | Bekerja sama dengan anggota kelompoknya untuk mengumpulkan poin. | **√** |  | 3 |  |
|  | ***Jumlah Skor*** | **23** | | |  |
|  | ***Persentase*** | **95,83%** | | |  |
|  | ***Kategori*** | **BAIK SEKALI** | | |  |

**Keterangan :**

**Sangat baik = skor 4, Jika seluruh siswa**

**Baik = skor 3, Jika sebahagian siswa**

**Cukup = skor 2, Jika sedikit siswa**

**Kurang = skor 1, Jika tidak ada**

**DAFTAR NILAI SIKLUS I PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **KKM** | **NILAI** | **KET.** |
| 1 | Sr | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 2 | Tr | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 3 | Dg | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 4 | Ir | 65 | 70 | TUNTAS |
| 5 | Ld | 65 | 70 | TUNTAS |
| 6 | Mh | 65 | 70 | TUNTAS |
| 7 | Yh | 65 | 50 | TIDAK TUNTAS |
| 8 | Nn | 65 | 70 | TUNTAS |
| 9 | Hr | 65 | 50 | TIDAK TUNTAS |
| 10 | Za | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 11 | Se | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 12 | Nn | 65 | 50 | TIDAK TUNTAS |
| 13 | Fr | 65 | 80 | TUNTAS |
| 14 | Jh | 65 | 50 | TIDAK TUNTAS |
| 15 | Hn | 65 | 90 | TUNTAS |
| 16 | Gt | 65 | 80 | TUNTAS |
| 17 | Fi | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 18 | St | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 19 | Aa | 65 | 50 | TIDAK TUNTAS |
| 20 | Tg | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 21 | Hj | 65 | 70 | TUNTAS |
| 22 | Sa | 65 | 70 | TUNTAS |
| 23 | Yr | 65 | 50 | TIDAK TUNTAS |
| 24 | Gk | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 25 | Rr | 65 | 80 | TUNTAS |
| 26 | Nm | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 27 | Ni | 65 | 50 | TIDAK TUNTAS |
| ***Jumlah*** | | | ***1700*** | ***CUKUP*** |
| ***Rata-rata*** | | | ***62,96*** |
| ***PersentaseKetuntasan*** | | | ***10 = 37,04%*** |
| ***Persentase Ketidak tuntasan*** | | | ***17 = 62,96%*** |

**DAFTAR NILAI SIKLUS I PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **KKM** | **NILAI** | **KET.** |
| 1 | Sr | 65 | 70 | TUNTAS |
| 2 | Tr | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 3 | Dg | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 4 | Ir | 65 | 70 | TUNTAS |
| 5 | Ld | 65 | 70 | TUNTAS |
| 6 | Mh | 65 | 80 | TUNTAS |
| 7 | Yh | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 8 | Nn | 65 | 70 | TUNTAS |
| 9 | Hr | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 10 | Za | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 11 | Se | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 12 | Nn | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 13 | Fr | 65 | 80 | TUNTAS |
| 14 | Jh | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 15 | Hn | 65 | 90 | TUNTAS |
| 16 | Gt | 65 | 80 | TUNTAS |
| 17 | Fi | 65 | 70 | TUNTAS |
| 18 | St | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 19 | Aa | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 20 | Tg | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 21 | Hj | 65 | 80 | TUNTAS |
| 22 | Sa | 65 | 70 | TUNTAS |
| 23 | Yr | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 24 | Gk | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 25 | Rr | 65 | 90 | TUNTAS |
| 26 | Nm | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 27 | Ni | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| ***Jumlah*** | | | ***1820*** | ***CUKUP*** |
| ***Rata-rata*** | | | ***67,40*** |
| ***PersentaseKetuntasan*** | | | ***12 = 44,44%*** |
| ***Persentase Ketidak tuntasan*** | | | ***15 = 55,55%*** |

**DAFTAR NILAI SIKLUS II PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **KKM** | **NILAI** | **KET.** |
| 1 | Sr | 65 | 75 | TUNTAS |
| 2 | Tr | 65 | 70 | TUNTAS |
| 3 | Dg | 65 | 70 | TUNTAS |
| 4 | Ir | 65 | 80 | TUNTAS |
| 5 | Ld | 65 | 80 | TUNTAS |
| 6 | Mh | 65 | 85 | TUNTAS |
| 7 | Yh | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 8 | Nn | 65 | 80 | TUNTAS |
| 9 | Hr | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 10 | Za | 65 | 70 | TUNTAS |
| 11 | Se | 65 | 70 | TUNTAS |
| 12 | Nn | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 13 | Fr | 65 | 85 | TUNTAS |
| 14 | Jh | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 15 | Hn | 65 | 100 | TUNTAS |
| 16 | Gt | 65 | 90 | TUNTAS |
| 17 | Fi | 65 | 80 | TUNTAS |
| 18 | St | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 19 | Aa | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 20 | Tg | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 21 | Hj | 65 | 90 | TUNTAS |
| 22 | Sa | 65 | 80 | TUNTAS |
| 23 | Yr | 65 | 70 | TUNTAS |
| 24 | Gk | 65 | 70 | TUNTAS |
| 25 | Rr | 65 | 100 | TUNTAS |
| 26 | Nm | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 27 | Ni | 65 | 80 | TUNTAS |
| ***Jumlah*** | | | ***2005*** | ***BAIK*** |
| ***Rata-rata*** | | | ***74,25*** |
| ***PersentaseKetuntasan*** | | | ***19 = 70,37%*** |
| ***Persentase Ketidak tuntasan*** | | | ***8 = 29,63%*** |

**DAFTAR NILAI SIKLUS II PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA SISWA** | **KKM** | **NILAI** | **KET.** |
| 1 | Sr | 65 | 80 | TUNTAS |
| 2 | Tr | 65 | 80 | TUNTAS |
| 3 | Dg | 65 | 80 | TUNTAS |
| 4 | Ir | 65 | 100 | TUNTAS |
| 5 | Ld | 65 | 90 | TUNTAS |
| 6 | Mh | 65 | 100 | TUNTAS |
| 7 | Yh | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 8 | Nn | 65 | 90 | TUNTAS |
| 9 | Hr | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 10 | Za | 65 | 80 | TUNTAS |
| 11 | Se | 65 | 80 | TUNTAS |
| 12 | Nn | 65 | 70 | TUNTAS |
| 13 | Fr | 65 | 90 | TUNTAS |
| 14 | Jh | 65 | 60 | TIDAK TUNTAS |
| 15 | Hn | 65 | 100 | TUNTAS |
| 16 | Gt | 65 | 100 | TUNTAS |
| 17 | Fi | 65 | 90 | TUNTAS |
| 18 | St | 65 | 70 | TUNTAS |
| 19 | Aa | 65 | 70 | TUNTAS |
| 20 | Tg | 65 | 70 | TUNTAS |
| 21 | Hj | 65 | 100 | TUNTAS |
| 22 | Sa | 65 | 90 | TUNTAS |
| 23 | Yr | 65 | 80 | TUNTAS |
| 24 | Gk | 65 | 80 | TUNTAS |
| 25 | Rr | 65 | 100 | TUNTAS |
| 26 | Nm | 65 | 70 | TUNTAS |
| 27 | Ni | 65 | 90 | TUNTAS |
| ***Jumlah*** | | | ***2230*** | ***BAIK SEKALI*** |
| ***Rata-rata*** | | | ***82,60*** |
| ***PersentaseKetuntasan*** | | | ***24 = 88,89%*** |
| ***Persentase Ketidak tuntasan*** | | | ***3 = 11,11%*** |

**REKAPITULASI NILAI SIKLUS I DAN II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **KKM** | **Siklus I** | | **Siklus II** | | **Ket.** |
| **Nilai Pertemuan I** | **Nilai Pertemuan II** | **Nilai Pertemuan I** | **Nilai Pertemuan II** |
| 1 | Sr | 65 | 60 | 70 | 75 | 80 |  |
| 2 | Tr | 65 | 60 | 60 | 70 | 80 |  |
| 3 | Dg | 65 | 60 | 60 | 70 | 80 |  |
| 4 | Ir | 65 | 70 | 70 | 80 | 100 |  |
| 5 | Ld | 65 | 70 | 70 | 80 | 90 |  |
| 6 | Mh | 65 | 70 | 80 | 85 | 100 |  |
| 7 | Yh | 65 | 50 | 60 | 60 | 60 |  |
| 8 | Nn | 65 | 70 | 70 | 80 | 90 |  |
| 9 | Hr | 65 | 50 | 60 | 60 | 60 |  |
| 10 | Za | 65 | 60 | 60 | 70 | 80 |  |
| 11 | Se | 65 | 60 | 60 | 70 | 80 |  |
| 12 | Nn | 65 | 50 | 60 | 60 | 70 |  |
| 13 | Fr | 65 | 80 | 80 | 85 | 90 |  |
| 14 | Jh | 65 | 50 | 60 | 60 | 60 |  |
| 15 | Hn | 65 | 90 | 90 | 100 | 100 |  |
| 16 | Gt | 65 | 80 | 80 | 90 | 100 |  |
| 17 | Fi | 65 | 60 | 70 | 80 | 90 |  |
| 18 | St | 65 | 60 | 60 | 60 | 70 |  |
| 19 | Aa | 65 | 50 | 60 | 60 | 70 |  |
| 20 | Tg | 65 | 60 | 60 | 60 | 70 |  |
| 21 | Hj | 65 | 70 | 80 | 90 | 100 |  |
| 22 | Sa | 65 | 70 | 70 | 80 | 90 |  |
| 23 | Yr | 65 | 50 | 60 | 70 | 80 |  |
| 24 | Gk | 65 | 60 | 60 | 70 | 80 |  |
| 25 | Rr | 65 | 80 | 90 | 100 | 100 |  |
| 26 | Nm | 65 | 60 | 60 | 60 | 70 |  |
| 27 | Ni | 65 | 50 | 60 | 80 | 90 |  |
| ***Jumlah*** | |  | ***1700*** | ***1820*** | ***2005*** | ***2230*** |  |
| ***Rata-rata*** | |  | ***62,96*** | ***67,40*** | ***74,25*** | ***82,60*** |
| ***Persentase***  ***Ketuntasan*** | |  | ***10 = 29,63%*** | ***12 = 44,44%*** | ***19 = 70,37%*** | ***24 = 88,89%*** |
| ***Persentase***  ***Ketidak tuntasan*** | |  | ***17 = 62,96%*** | ***15 = 55,55%*** | ***8 = 29,63%*** | ***3 = 11,11%*** |

**Lembar Observasi Siswa**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Keterlaksanaan** | | | | | | | | | **Skor** | **Keterangan** |
| ***1*** | ***2*** | | ***3*** | ***4*** | | ***5*** | ***6*** | |
| 1 | Sr |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 2 | Tr |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 3 | Dg |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 4 | Ir |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 5 | Ld |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 6 | Mh |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 7 | Yh |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 8 | Nn |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 9 | Hr |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 10 | Za |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 11 | Se |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 12 | Nn |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 13 | Fr |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 14 | Jh |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 15 | Hn |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 16 | Gt |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 17 | Fi |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 18 | St |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 19 | Aa |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 20 | Tg |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 21 | Hj |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 22 | Sa |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 23 | Yr |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 24 | Gk |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 25 | Rr |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 26 | Nm |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| 27 | Ni |  |  | |  |  | |  |  | |  |  |
| ***Jumlah Skor*** | |  | |  |  | |  |  | |  |  |  |
| ***Persentase*** | |  | |  |  | |  |  | |  |  |  |
| ***Kategori*** | |  | |  |  | |  |  | |  |  |  |

|  |
| --- |
| 1. Siswa memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru |
| 1. Siswa mendengarkan instruksi dari guru dengan seksama untuk segera membentuk kelompok heterogen |
| 1. Memperhatikan langkah-langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran model TGT yang disampaikan oleh guru. |
| 1. Siswa mengikuti tournament dengan tertib dan bersemangat |
| 1. Siswa berlomba mengumpulkan poin sebanyak mungkin |
| 1. Bekerja sama dengan anggota kelompoknya untuk mengumpulkan poin. |

**ABSTRAK**

**HUSNAWATI**, 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament*Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV SD Inpres Pajokki Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa. Skripsi dibimbing oleh Dra. Hj. Nurhaedah, M.Si dan Khaerunnisa, S.PdI., M.A. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Inpres Pajokki Kec.Bontonompo Selatan Kab.Gowa. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Games Tournament*untuk meningkatkan hasil belajarIlmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Pajokki Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa. Tujuan penelitan ini adalah untuk mendeskripsikan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Pajokki Kab. Gowa.Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang berdaur ulang/siklus, yaitu meliputi perencanaan,pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Fokus penelitian ini adalah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Inpres Pajokki Kab. Gowa.Setting penelitian yaitu di kelas IV SD Inpres Pajokki Kab.Gowa. Subjek penelitian ini adalah guru dan 10 orang siswa yang terdiri dari orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Prosedur penelitian dilaksanakan sebanyak dua kali siklus dengan dua kali pertemuan pada setiap siklus.Data penelitian yaitu data aktivitas guru dan hasil belajar siswa. Teknik Pengumpulan Data melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik Analisis data dalam penelitian adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif .Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Dapat dilihat dari setiap siklus, siklus I mencapai kategori cukup ( C ) sedangkan siklus II mencapai kategori Baik Sekali ( BS ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Pajokki Kab.Gowa.

**PRAKATA**

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, karuniaNya, serta hidayahNya sehingga skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Penulis taklupa menghaturkan shalawat dan taslim kepada Rasulullah Muhammad SAW, karena atas perjuangan dan kepemimpinan beliau kita berada dalam suasana yang penuh keakraban dan melimpahnya ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Karya ini dengan segala hormat pnulis mengucapkan terima kasih kepada Dra.Hj.Nurhaedah A, M. Si selaku pembimbing I dan Khaerunnisa, S.PdI, M.A selaku pembimbing II yang dengan keiklasan dan senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Selain itu pada kesempatan ini penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Arismunandar, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan peluang untuk mengikuti proses perkuliahan pada program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdullah Sinring, M.Ed sebagai Dekan FIP serta; Dr. Abdul Saman, M.Si,.Kons. sebagai PD. I; Drs. Muslimin, M. Ed sebagai PD II; Dr. Pataufi, S.Pd,. M.Si. sebagai PD III: dan Dr. Parwoto selaku PD IV Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahasiswaan selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Ahmad Syawaluddin, S. Kom., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Muhammad Irfan S. Pd., M.Pd. sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
4. Prof. Dr. H. Patta Bundu, M. Ed. Dan selaku Ketua UPP PGSD Makassar FIP UNM dan Dr. Andi Makkasau, M. Si. Selaku Sekretaris Ketua UPP PGSD Makassar FIP UNM.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staf Pegawai/Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Ucapan terima kasih kepada panitia ujian skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan memberikan saran dan kritik selama proses ujian berlangsung.
7. Kedua orangtua penulis Bapak Abd. Razak dan Ibu Hamsinah yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis yang semasa hidup senantiasa mencurahkan perhatian dan kasih sayang.
8. Kepala sekolah serta rekan-rekan guru SD Inpres Pajokki Kabupaten Gowa yang telah memberi izin dalam pelaksanaan penelitian.
9. Teman-temanku Nursalam, Rahmawati, dan Suriyani Supriadi yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini banyak mengalami rintangan dan hambatan, oleh karena itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan segala kerendahan hari,kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan memohon kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

Makassar, Februari 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii

PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO v

ABSTRAK vi

PRAKATA vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 3
3. Tujuan Penelitian 4
4. Manfaat Hasil Penelitian 4

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN

HIPOTESIS TINDAKAN 6

1. Kajian Pustaka 6
2. Kerangka Pikir 19
3. Hipotesis Tindakan 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 23

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 23
2. Fokus Penelitian 24
3. Setting Penelitian 25
4. Rancangan Tindakan 26
5. Teknik Pengumpulan Data 29
6. Teknik Analisis Data 30
7. Indikator Keberhasilan 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 33

1. Hasil Penelitian 33
2. Pembahasan 59

BAB V PENUTUP 62

1. Kesimpulan 62
2. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 64

LAMPIRAN-LAMPIRAN 65

RIWAYAT HIDUP

**DAFTAR TABEL**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Judul** | **Halaman** |
| 1 | Kategorisasi Proses Pembelajaran Guru dan Siswa |  |
| 2 | Kategorisasi Hasil Belajar Siswa |  |
| 3 | Hasil belajar siswa pada pertemuan I Siklus I |  |
| 4 | Hasil belajar siswa pada pertemuan II Siklus I |  |
| 5 | Hasil belajar siswa pada pertemuan I Siklus II |  |
| 6 | Hasil belajar siswa pada pertemuan II Siklus II |  |

**DAFTAR BAGAN/ GAMBAR**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Judul** | **Halaman** |
| 1 | Kerangka Pikir |  |
| 2 | Alur Penelitian Tindakan Kelas |  |

**DAFTAR LAMPIRAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Judul** | **Halaman** |
| 1 | Rencana Pembelajaran Siklus I Pertemuan I |  |
| 2 | Rencana Pembelajaran Siklus I Pertemuan II |  |
| 3 | Rencana Pembelajaran Siklus II Pertemuan I |  |
| 4 | Rencana Pembelajaran Siklus II Pertemuan II |  |
| 5 | Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I |  |
| 6 | Soal Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II |  |
| 7 | Soal Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I |  |
| 8 | Soal Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II |  |
| 9 | Hasil Observasi Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan I |  |
| 10 | Hasil Observasi Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan II |  |
| 11 | Hasil Observasi Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan I |  |
| 12 | Hasil Observasi Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan II |  |
| 13 | Hasil Observasi Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan I |  |
| 14 | Hasil Observasi Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan I |  |
| `15 | Hasil Observasi Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan I |  |
| 16 | Hasil Observasi Pembelajaran Siswa Siklus I Pertemuan I |  |
| 17 | Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I |  |
| 18 | Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II |  |
| 19 | Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I |  |
| 20 | Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II |  |
| 21 | Dokumentasi Penelitian |  |
| 22 | Riwayat Hidup |  |
| 23 | Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Makassar |  |
| 24 | Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Prop. Sul-Sel |  |
| 25 | Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kab. Gowa |  |
| 26 | Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian |  |

**Riwayat Hidup**

RAHMAWATI, lahir di ……………… pada tanggal …………….., Anak pertama dari enam bersaudara, dari pasangan Bapak ……….. dengan Ibu ………. Penulis mulai memasuki Sekolah Dasar pada tahun … di SD ………………… dan tamat pada tahun …. Pada tahun …..melanjutkan pendidikan di ………………….. dan tamat pada tahun …………. Kemudian pada tahun ……… melanjutkan pendidikan di …………… dan tamat pada tahun ………... Pada tahun …….. penulis melanjutkan pendidikan di Universitas ……………., Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Diploma 2 (DII) bertempat di UPP PGSD Parepare Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dan tamat pada tahun 2005. Selanjutnya tahun …… penulis melanjutkan pendidikan kembali di Universitas Negeri Makasaar ( UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Strata 1 (S1) bertempat di UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

**MOTTO**

**Tak ada kesuksesan tanpa melewati**

**Jalan berliku**

**Dengan segala kerendahan hati,**

**Karya ini kuperuntukkan kepada**

**kedua orang tuaku, Dan saudara-saudaraku dan orang tercinta yang selalu memberi**

**Dukungan dan memberi semangat serta motivasi**

**LAMPIRAN**